

SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
EVEKTIVITAS SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI PADA
PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**MUSIVA JAMAL
NIM. 180603110**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Musiva Jamal
NIM : 180603110
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

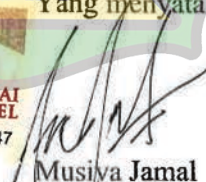
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Juli 2023

Yang menyatakan,




Musiva Jamal

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

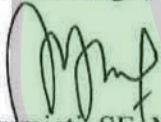
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Eektivitas Sistem Teknologi Informrsasi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

Disusun Oleh:

Musiya Jamal
NIM: 180603110

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,




Ayumiati, SE.,M.Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,



Akmal Riza, SE.,M.Si
NIDN. 2002028402

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Eektivitas Sistem Teknologi Informasi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

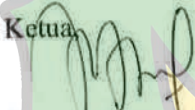
Musiva Jamal
NIM. 180603110

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi
Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

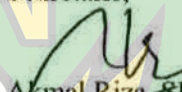
Pada Hari/Tanggal: Senin, 20 Juli 2023 M
07 Muharram 1445 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

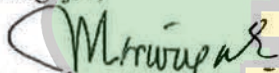
Ketua,


Ayumiati, SE., M.Si
NIP. 197806152009122002

Sekretaris,


Akmal Riza, SE., M.Si
NIDN. 2002028402

Penguji I,


Marwiyati, S.E., M.M.
NIP. 197404172005012002

Penguji II,


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Musiva Jamal
NIM : 180603110
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 180603110@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Eektivitas Sistem Teknologi Informasi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

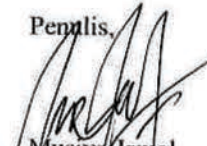
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh


Pada tanggal : 26 Juli 2023

Mengetahui,

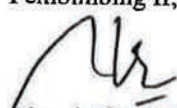
Penulis,


Musiva Jamal
NIM. 180603110

Pembimbing I,


Ayumiati, SE.,M.Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,


Akmal Riza, SE.,M.Si
NIDN. 2002028402

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

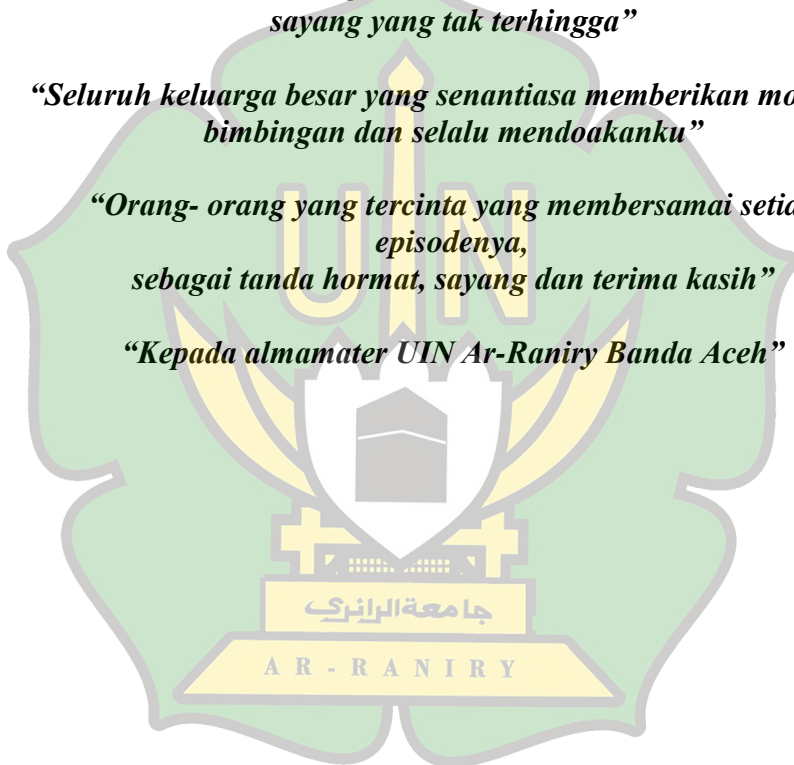
*“Dengan ucapan syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini
penulis
Persembahkan untuk:*

*“Ayahnda Alm Raizal dan Ibunda Mafniati, S.Pd yang
selalu menasehati, mengarahkan dan selalu memberikan kasih
sayang yang tak terhingga”*

*“Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi,
bimbingan dan selalu mendoakanku”*

*“Orang- orang yang tercinta yang kebersamai setiap
episodenya,
sebagai tanda hormat, sayang dan terima kasih”*

“Kepada almamater UIN Ar-Raniry Banda Aceh”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan karunia berupa kesehatan, kenikmatan serta ribuan nikmat dan rahmat yang tiada terhitung jumlahnya. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan kesehatan, melindungi dimanapun berada dan selalu memberikan kemudahan bagi hamba-Nya yang bertakwa. Shalawat berbingkai salam tidak lupa dihadiahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, beserta keluarga dan para sahabat beliau. Alhamdulillah atas izin Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang terdapat dalam skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eektivitas Sistem Teknologi Informasasi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)”**.

Skripsi ini adalah tugas akhir yang menjadi salah satu syarat agar diperolehnya gelar Sarjana Ekonomi pada prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam pembuatan skripsi ini, baik dari awal pencarian masalah yang akan diteliti maupun penentuan judul hingga akhir penelitian dan didapatkannya hasil penelitian penulis merasa dimudahkan. Penulis mengucapkan ribuan

terimakasih atas doa, semangat, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengucapkan rasa hormat serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S. Ag., M.Ag dan Inayatillah, MA., Ek selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Perbankan Syariah, Mukhlis, S.HI., S.E., M.H selaku admin Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu banyak dalam penulisan skripsi ini.
4. Ayumiati, SE., M.Si dan Akmal Riza, SE., M.Si. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang selalu memberikan arahan yang terbaik dalam Penelitian skripsi ini dan yang selalu sabar telah meluangkan waktu, untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmu yang dimiliki kepada Peneliti.
5. Marwiyati, S.E., M.M. dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku Penguji dalam sidang Munaqasyah Skripsi yang telah membantu penulis dalam penilaian skripsi sehingga didapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

6. Isnaliana, MA. Penasehat Akademik (PA) Peneliti selama menempuh pendidikan di Jurusan Strata 1 Perbankan Syariah, yang sudah menyetujui judul, memberi masukan serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk Peneliti selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah dan Para dosen dan seluruh staf pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan banyak ilmu dan dukungan dari awal kuliah hingga akhir penyusunan karya ilmiah ini.
7. Pihak Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh yang Telah mengizinkan dan bekerjasama sehingga peneliti dapat melakukan penelitiannya dengan mudah
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Alm. Raizal dan Ibunda Mafniati, S.Pd, yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral, finansial, motivasi dan do'a yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, serta semua yang telah diberikan selama ini yang tidak ternilai harganya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Perbankan Syariah.
9. Paman dan Bunda, Agustiranda dan Nike Sriwahyuni yang telah memberikan kasih sayang serta dukungan moral kepada penulis.
10. Sahabat, Ludvia Ufwa, Dewi Fitriani, Raizan Safir, Ikram Maulana, Yang telah membantu dan selalu menyemangati serta memberikan motivasi kepada penulis.

Sangat besar harapan penulis agar semua dukungan moral serta materil dapat dibalas kebaikannya oleh Allah SWT dengan keberkahan dan pahala yang berlipat ganda. Penulis sangat berharap terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini agar nantinya dapat berguna dan memberikan banyak manfaat terutama kepada penulis, pembaca dan pihak-pihak lainnya yang membutuhkan serta menjadi hal positif bagi banyak orang.

Pada akhir kata pengantar ini, penulis memiliki keinginan yang besar agar penelitian pada skripsi ini tidak hanya dilakukan sebagai syarat kelulusan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi semata, namun juga memberikan edukasi dan pemahaman yang tidak didapatkan dari bahan bacaan lainnya dan memberikan dampak positif yang berguna untuk membangun perkembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin

Banda Aceh 22 Juli 2023

penulis,

Musiva Jamal

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آي	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
ي	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
ي	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama : Musva Jamal
NIM : 180603110
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Teknologi Informasi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh
Pembimbing I : Ayumiati, SE.,M.Si
Pembimbing II : Akmal Riza, SE.,M.Si

Kebutuhan teknologi informasi pada setiap organisasi akan berbeda sesuai dengan intervensi dari visi yang dimiliki para pimpinan karena teknologi informasi secara drastis mengubah organisasi dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem teknologi informasi PT. Bank Aceh Syariah. Menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel jenuh sebanyak 34 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi, pemanfaatan teknologi, dan kinerja individu tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan teknologi informasi. Akan tetapi variabel manajemen sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan teknologi informasi.

Kata Kunci: Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi

A R - R A N I R Y

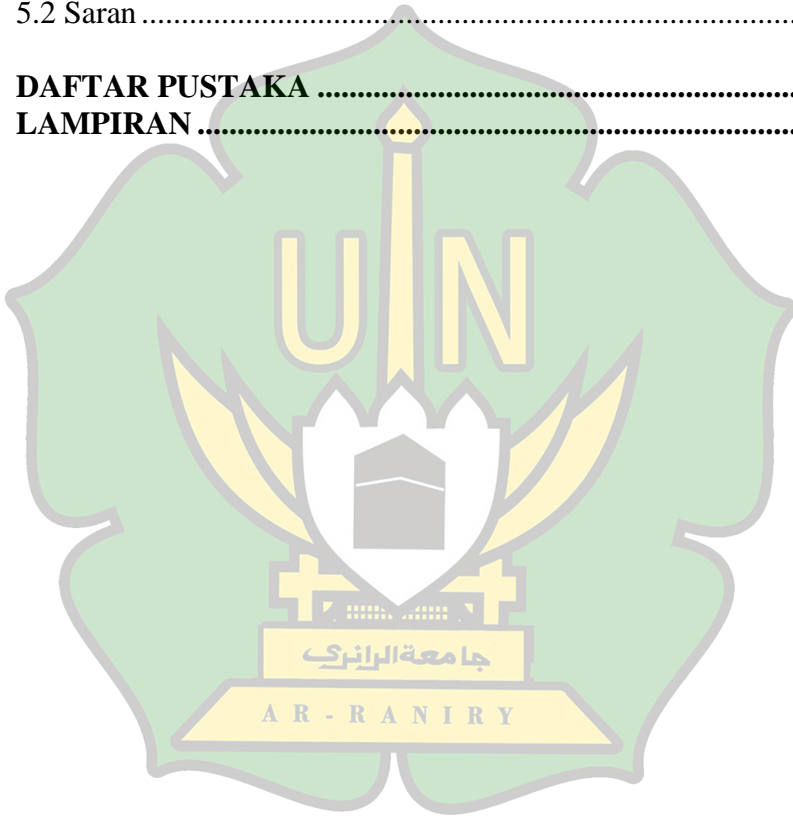
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAM JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Efektivitas Sistem Informasi	11
2.1.1 Teori Kesuksesan Sistem Informasi.....	11
2.1.2 Efektivitas	12
2.1.3 Indikator Efektifitas Sistem Informasi.....	13
2.1.4 Sistem Informasi	14
2.1.5 Indikator Sistem Informasi	16
2.2 Kualitas Sistem Informasi	18
2.2.1 Pengertian Kualitas Informasi	18
2.2.2 Indikator Kualitas Sistem	19
2.3 Manajemen Sistem Informasi.....	21
2.3.1 Definisi Manajemen Sistem Informasi.....	21
2.3.2 Indikator Manajemen Sistem informasi	24

2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi	24
2.4.1 Indikator Pemanfaatan Teknologi	26
2.5 Kinerja Individu.....	27
2.5.1 Definisi Kinerja Individu.....	27
2.5.2 Indikator Kinerja Individu	29
2.6 Penelitian Terdahulu.....	30
2.7 Kerangka Pemikiran	37
2.8 Hipotesis	38
2.9 Hubungan Antar Variabel.....	39
2.9.1 Hubungan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Teknologi Informasi	39
2.9.2 Hubungan Manajemen Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sitem Teknologi Informasi	39
2.9.3 Hubungan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sitem Teknologi Informasi.....	40
2.9.4 Hubungan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sitem Teknologi Informasi	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Lokasi Penelitian	43
3.3 Populasi dan Sampel.....	43
3.3.1 Populasi	43
3.3.2 Sampel	44
3.4 Sumber Data	44
3.4.1 Data Primer.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data N.I.R.V.....	45
3.5.1 Kuesioner.....	45
3.6 Skala Pengukuran	46
3.7 Oprasionalisasi Variabel Penelitian.....	47
3.7.1 Variabel Dependen	47
3.7.2 Variabel Independen.....	47
3.8 Teknik Analisis Data	50
3.8.1 Uji Validasi.....	50
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	50
3.9 Uji Asumsi Klasik	51
3.9.1 Uji Normalitas	51
3.9.2 Uji Multikolinearitas	51

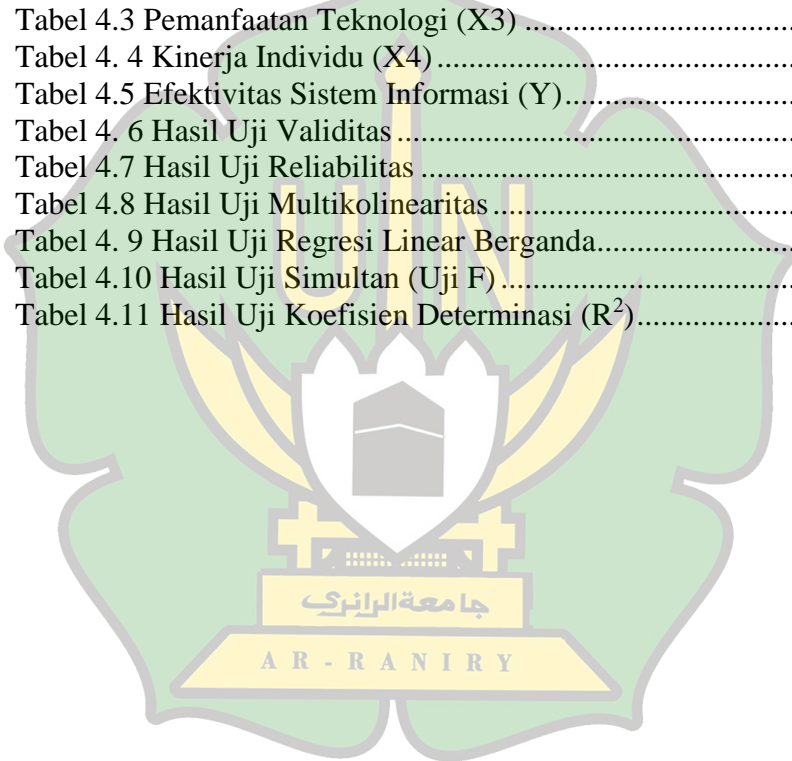
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas	52
3.9.4 Analisis Regresi Linier Berganda	52
3.10 Uji Hipotesis	53
3.10.1 Uji Simultan	54
3.10.2 Uji Parsial	54
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	56
4.2 Karakteristik Responden	60
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	61
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	62
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	63
4.3 Analisis Deskriptif	63
4.3.1 Kualitas Sistem Informasi (X1)	64
4.3.2 Manajemen Sistem Informasi (X2)	65
4.3.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	67
4.3.4 Kinerja Individu (X4)	68
4.3.5 Efektifitas Sistem Informasi (Y)	69
4.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	71
4.5 Uji Asumsi Klasik	73
4.5.1 Uji Normalitas	73
4.5.2 Uji Multikolinearitas	75
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	76
4.5.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	77
4.6 Uji Hipotesis	80
4.6.1 Uji Parsial	80
4.6.2 Uji Simultan (Uji F)	81
4.6.3 Uji Determinasi (R^2)	83
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	84
4.7.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Efektifitas Sistem Teknologi Informasi	84
4.7.2 Pengaruh Manajemen Sistem Informasi Terhadap Efektifitas Sistem Teknologi Informasi	86

4.7.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektifitas Sitem Teknologi Informasi.....	87
4.7.4 Pengaruh Kinerja Individu Terhadap Efektifitas Sitem Teknologi Informasi	88
BAB V PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	99



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Sistem Informasi	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Skala Likert	46
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	48
Tabel 4.1 Kualitas sistem informasi (X1).....	64
Tabel 4.2 Manajemen Sitem Informasi (X2).....	65
Tabel 4.3 Pemanfaatan Teknologi (X3)	67
Tabel 4. 4 Kinerja Individu (X4).....	68
Tabel 4.5 Efektivitas Sistem Informasi (Y).....	69
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	83



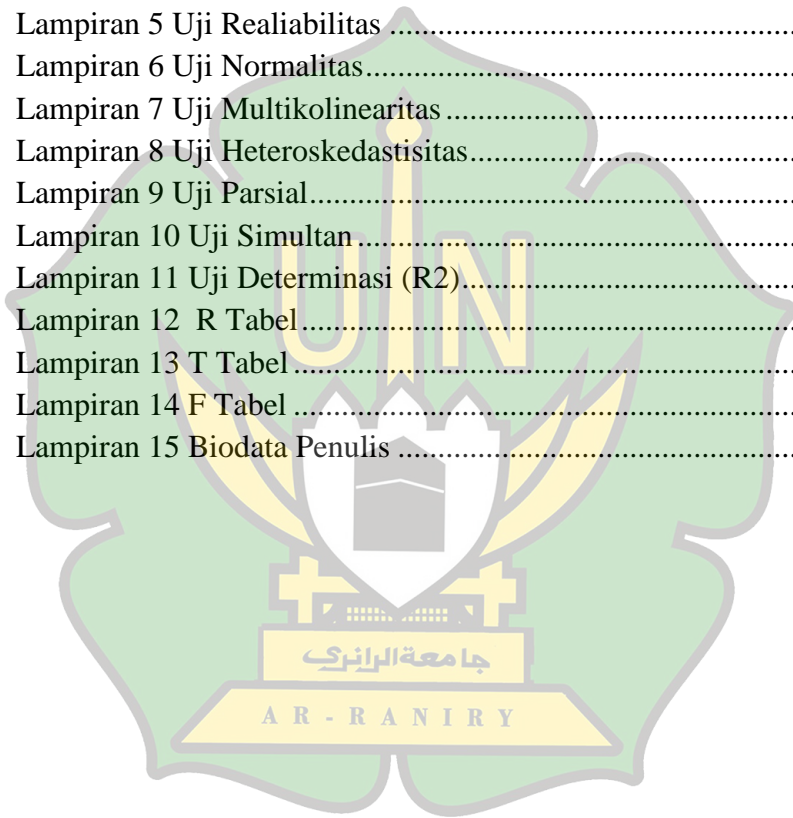
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	38
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	61
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	62
Gambar 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	63
Gambar 4.5	Hasil Uji Histogram	74
Gambar 4.6	Hasil Uji P-Plot	75
Gambar 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 2 Tabulasi Data Karakteristik Responden.....	105
Lampiran 3 Karakteristik Responden	111
Lampiran 4 Uji Validitas	114
Lampiran 5 Uji Realiabilitas	117
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	118
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas	119
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas.....	120
Lampiran 9 Uji Parsial.....	121
Lampiran 10 Uji Simultan	122
Lampiran 11 Uji Determinasi (R ²).....	123
Lampiran 12 R Tabel.....	124
Lampiran 13 T Tabel.....	126
Lampiran 14 F Tabel	128
Lampiran 15 Biodata Penulis	130



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi (*information technology*) pada dekade terakhir ini meningkat dengan pesat dalam pemanfaatannya dikehidupan masyarakat secara luas. Berbagai kepentingan menjadi dasar pertimbangan masyarakat, perusahaan atau organisasi dalam menggunakan peranan teknologi informasi sebagai pelengkap sampai dengan menjadi perangkat dan sarana yang menempati posisi penting. Hal ini bukan saja terjadi pada masing-masing individu masyarakat tetapi juga terjadi pada organisasi secara luas.

Kebutuhan teknologi informasi pada setiap organisasi akan berbeda sesuai dengan interpersi dari visi yang dimiliki para pimpinan karena teknologi informasi telah secara drastis mengubah organisasi dalam melakukan aktifitas bisnisnya. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer yang terarah dan terintegrasi dengan baik merupakan hal yang mutlak yang dibutuhkan perusahaan untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan, dan efektivitas penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor/penunjang yang meliputi kualitas sistem informasi, manajemen sistem, pemanfaatan teknologi dan kinerja individu (Rukmiyati dan Budiarta, 2016).

Rukmiyati dan Budiarta (2016), mengemukakan kualitas suatu sistem dari teknologi informasi memiliki peranan penting dalam

pengelolaannya yang dapat didefinisikan sebagai *perceived ease of use* yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Pengguna tidak memerlukan *effort* banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

Adapun teknologi sistem informasi juga memerlukan manajemen yang handal dalam suatu pekerjaan agar tercapainya suatu target, secara umum manajemen merupakan suatu aktifitas khusus yang mencakup kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek, agar hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara efektif dan efisien. (Muttaqin 2021)

Pemanfaatan teknologi informasi juga berpengaruh bagi efektifitas sistem informasi dalam bidang akuntansi/lembaga bank. Hampir semua aktivitas organisasi saat ini telah dimasuki oleh industri digital. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat yang di bantu kopentesi sumber daya manusia akan menghasilkan informasi yang berkualitas bagi pihak manajemen maupun pihak lain untuk mengambil keputusan (Paranoan 2019)

Efektivitas sistem informasi juga tidak terlepas dari kontribusi kinerja seorang individu/karyawan dalam pengelolaannya. Berdasarkan pengertian kinerja individu secara umum serta menurut

pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa kinerja individu adalah hasil kerja yang di capai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan sesuai dengan tanggung jawab, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika dalam rangka mencapai tujuan perusahaan (Setianingtyas, 2017).

PT. Bank Aceh Syariah yang telah mengkonversi bank daerah Aceh yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Aceh, serta Pemerintah daerah juga memerlukan sebuah lembaga keuangan yang berbentuk bank, yang mempunyai peran khusus untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah khususnya di Aceh. PT. Bank Aceh Syariah Sendiri memiliki motto “kepercayaan dan kemitraan” berkomitmen menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mewujudkan visi dan misinya, serta mewujudkan pertumbuhan dan akselerasi bisnis diseluruh segmen untuk menjadi Leading Regional Bank di masa mendatang. Manajemen Bank Aceh selalu memberikan dorongan agar semua karyawan konsisten dalam melaksanakan prinsip GCG untuk setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab untuk pencapaian tujuan perusahaan dalam penggunaan teknologi kebijakan GCG menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 38/ POJK.03/2016 tanggal 01 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Stering Komite Teknologi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 077/DIR/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016, Stering Komite Teknologi bertugas dan bertanggung jawab meliputi rencana strategis teknologi (Information Technology Strategic Plan) yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank, kesesuaian proyek-proyek teknologi informasi yang disetujui dengan rencana strategis teknologi informasi, kesesuaian teknologi informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha bank, merencanakan dan menentukan IT Blue Print Bank Aceh, serta menyelaraskan dan menetapkan arsitektur teknologi Perusahaan dengan tujuan-tujuan strategis Perusahaan secara umum.

Quickbook merupakan sistem informasi yang dipakai PT. Bank Aceh Syariah saat ini. Keunggulan quickbook dibandingkan perangkat lunak akuntansi lainnya adalah memiliki kemampuan multi-mata uang (dukungan banyak mata uang), serta bentuk keterangan yang utuh dengan diagram serta hasil analisis, berguna untuk pengambilan keputusan terkait keuangan, fungsi pengingat, payroll, multi divisi, multi gudang, multi cabang dengan sarana penyelarasan serta pemakaian digit nilai yang besar alhasil bisa dipakai pada industri besar.

Selain itu ada Action (Aceh Transaksi Online) yakni mobile banking paling baru dari PT. Bank Aceh Syariah untuk memberi kemudahan melaksanakan transaksi kapanpun serta dimanapun. Aplikasi tersebut bisa didownload secara gratis melalui Appstore

ataupun Playstore, yang mana memiliki fungsi transaksi yang sederhana dan nyaman, sehingga sangat cocok untuk mereka yang sering bepergian. Pada produk layanan lainnya PT. Bank Aceh Syariah bekerja sama dengan PT. Taspen meluncurkan Co – Branding Smart Card Taspen. Melalui produk yang inovatif ini lebih dari 23 ribu mitra pensiunan Bank Aceh tidak perlu lagi menghubungi bank. Smart Card dapat berfungsi sebagai ATM dan Kartu Identitas Pensiun (KARIP), sehingga, dimasa pandemi Covid-19, para nasabah tak perlu lagi mendatangi bank.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian, Pada PT. Bank Aceh Sayriah Cabang Banda Aceh memiliki 70 karyawan, dan Peneliti menemukan bahwa system manajemen informasi sangat berperan penting pada PT. Bank Aceh dalam proses pengambilan keputusan pada setiap kegiatan operasional perbankan yang mana manajemen sistem informasi tersebut tidak bisa berjalan tanpa adanya kualitas system teknologi yang baik dan kinerja individu. Kemampuan pengguna sistem informasi berkaitan dengan kapasitas individu dalam penggunaan sistem informasi untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang dipercayakan Disini peneliti juga menemukan bahwa kinerja individu/karyawan dapat mempegaruhi efektivitas kinerja team dalam menyelesaikan suatu bidang atau pekerjaan.

Romney & Steinbart (2016:12) Mengemukakan Kualitas Informasi sebagai Indikasi dari Kualitas Informasi adalah mengurangi ketidakpastian mendukung keputusan, dan mendorong

lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan.

Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yaitu mudah digunakan, akses yang cepat, handal, fleksibel, dan aman melindungi data pengguna maka pengguna sistem akan merasa puas (Kasandra, 2016). Sementara itu Whardana (2015) menyatakan kualitas sistem tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi berbasis mobile banking. Hal ini disebabkan oleh perbedaan jenis sistem operasi para pengguna aplikasi dan jenis aplikasi yang digunakan. Sedangkan kinerja yang sangat tinggi berarti terjadinya peningkatan efisiensi, efektifitas, dan kualitas lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang akan dibebankan kesetiap individu.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu. Kinerja Individu akan mempengaruhi setiap kegiatan perusahaan karena keberhasilan individu akan mengukur tingkat keberhasilan perusahaan. Perkembangan yang menuntut kinerja individu untuk tetap bertahan dalam persaingan bisnis mengharuskan perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Pemanfaatan teknologi informasi

dapat memberikan nilai plus apabila dilakukan pemanfaatan secara efektif. Maka dari itu, kinerja suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi yang mana dengan meningkatkan hal tersebut maka karyawan dapat meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kualitas kerja yang lebih baik.

Handoko dan Ida Bagus (2017) menyatakan bahwa kinerja individu memiliki pengaruh signifikan positif terhadap sistem informasi akuntansi. Sementara Setianingtyas (2017) menyatakan bahwa kinerja individu berpengaruh signifikan negatif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Dwitrayan (2017) menyatakan hasil analisis diketahui bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem yang memiliki kecanggihan informasional yang baik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk keputusan yang efektif. Partisipasi manajemen berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dan ingin melihat pengaruh kualitas system informasi, manajemaen sistem informasi, pemamfaatan teknologi informasi, dan kinerja individu, sehubungan dengan uraian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eektivitas Sistem Teknologi Informrsasi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan teknologi informasi?
2. Apakah manajemen sistem informasi berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan teknologi informasi?
3. Apakah pemamfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan teknologi informasi?
4. Apakah kinerja individu berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan teknologi informasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kualitas sistem infomasi berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan teknologi infosrmasi
2. Untuk mengetahui manajemen sistem informasi berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan teknologi informasi
3. Untuk mengetahui pemamfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan teknologi informasi
4. Untuk mengetahui kinerja individu berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan teknologi informasi

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaa dari hasil penelitian ini diharapkan untuk keperluan riset yang akan dating seperti halnya sebagai berikut:

a. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan untuk memahami hubungan penggunaan teknologi informasi pada daerah Aceh.

b. Secara Praktisi

Melalui hasil penelitian ini diharapkan Bank Aceh akan memperoleh sumbangan pemikiran tentang seberapa pentingkah penggunaan teknologi informasi khususnya untuk daerah Aceh.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Adalah bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah yang diangkat, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sifat sistematis penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Bagian ini menjelaskan teori di balik penelitian dan hasil penelitian sebelumnya tentang Persepsi, Preferensi dan Literasi serta minat nasabah.

BAB III METODE PENELITIAN, Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Bagian ini menjelaskan terkait hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan terkait Pengaruh Persepsi, Preferensi dan Literasi Terhadap minat masyarakat pada Produk Pegadaian Syariah.

BAB V PENUTUP, Merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi. dalam bab ini menjelaskan secara singkat kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian serta memberikan saran mengenai penelitian dan penutup.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Efektivitas Sistem Informasi

2.1.1 Teori Kesuksesan Sistem Informasi

Pada tahun 1992 DeLone dan McLean mengemukakan teori tentang kesuksesan sistem informasi yang dikenal dengan D&M IS *Success Model*. Secara mendasar variabel dari kesuksesan sebuah implementasi sistem informasi terdiri dari tiga bagian yaitu sistem itu sendiri, penggunaan dari sistem dan kemudian dampak yang dihasilkan dari penggunaan dan kepuasan pengguna. Dari gambar model yang dikemukakan Mclean dan Delone kesuksesan sistem informasi terdiri dari 6 variabel yaitu :

1. *System Quality* yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri.
2. *Information Quality* yang digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem
3. *Use* adalah penggunaan keluaran suatu sistem oleh penerima/pemakai.
4. *User Satisfaction* adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.
5. *Individual Impact* merupakan efek dari informasi terhadap perilaku pemakai.
6. *Organizational Impact* merupakan pengaruh dari informasi terhadap kinerja organisasi.

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa hubungan antara kualitas system (*System Quality*) dan kualitas informasi (*Information Quality*) secara independen dan bersama-sama mempengaruhi baik elemen penggunaan (*Use*) dan kepuasan pemakai (*User Satisfaction*). Besarnya elemen penggunaan (*Use*) dapat mempengaruhi besarnya nilai kepuasan pemakai (*User Satisfaction*) secara positif dan negatif. Dan penggunaan (*Use*) dan kepuasan pemakai (*User Satisfaction*) mempengaruhi dampak individual (*Individual Impact*) dan selanjutnya mempengaruhi dampak organisasion (*Organizational Impact*).

2.1.2 Efektivitas

Banyak pengertian yang diberikan para ahli mengenai pengertian efektifitas. Untuk memperjelas pengertian tersebut, penulis akan memberikan beberapa pengertian dari efektifitas. Menurut Mardiasmo (2017) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektifitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*Output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Menurut Beni (2016) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi.

Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

2.1.3 Indikator Efektifitas Sistem Informasi

Menurut Susanto (2017) dimensi dan indikator efektivitas sistem informasi yaitu:

1. Informasi harus akurat. Sebuah informasi harus akurat karena dari sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Informasi harus tepat waktu. Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.
3. Informasi harus relevan. Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi tersebut harus bermanfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.1.4 Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga menjalankan operasional perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen (Rita Irviani 2017)

a. Sistem

Sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan. Selain itu pengertian yang lain sistem terdiri dari unsur-unsur dan masukan (input), pengolahan (processing), serta keluaran (output). Dengan demikian, secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Sistem didesain untuk memperbaiki atau meningkatkan pemrosesan informasi. Setelah dirancang, sistem diperkenalkan dan diterapkan ke dalam organisasi penggunaannya. Jika sistem yang diterapkan itu digunakan maka implementasi sistem dapat dikatakan berhasil. Sedangkan jika para penggunaannya menolak sistem yang diterapkan, maka sistem itu dapat digolongkan gagal.

b. Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah dan berguna bagi pemakainya dalam pengambilan keputusan. Informasi yang baik adalah informasi yang memberikan nilai tambah (value added) bagi pemakainya. Pemakai akan menggunakan informasi untuk perencanaan, koordinasi, evaluasi dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu informasi harus mempunyai ciri-ciri, yaitu dapat mengurangi ketidakpastian, dapat menggambarkan adanya berbagai peluang dan dapat mengevaluasi hasil.(Hamdi 2018)

Menurut Mulyadi (2015) mengemukakan bahwa sistem informasi yang telah dibuat oleh pihak manajemen untuk kebutuhan pengelolaan perusahaan harus memuat tujuan tujuan lain Sistem informasi berbasis komputer memiliki beberapa kelebihan, yaitu dapat meningkatkan efisiensi khususnya jika volume data yang diolah cukup besar, pengolahan data dengan menggunakan komputer lebih mudah karena komputer bisa melakukan perhitungan secara otomatis, dan komputer mampu menyajikan informasi secara cepat dan dengan kecermatan yang tinggi. Selain kelebihan tersebut, komputer memiliki beberapa kelemahan antara lain komputer hanya alat, komputer memerlukan program aplikasi, dan komputer terbatas pada kemampuan algoritmis.(Paranoan 2019)

Sedangkan menurut Azhar Susanto (2017), bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan.

2.1.5 Indikator Sistem Informasi

Azhar Susanto dalam bukunya menjelaskan terdapat 6 indikator sistem informasi, yaitu:

- a. *Hardware* adalah peralatan fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, memasukkan dan mengeluarkan data hasil pengolahan dalam bentuk informasi.
- b. *Software* merupakan sekumpulan program yang digunakan untuk mengoperasikan suatu aplikasi pada komputer.
- c. *Brainware* adalah sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, yang meliputi pengumpulan, pengolahan data, pendistribusian data sampai pemanfaatan data untuk kebutuhan organisasi.
- d. *Prosedure* merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan dengan cara yang sama. Proses penting untuk sebuah organisasi agar segala sesuatu bisa dilakukan secara konsisten.
- e. *Database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap saat dibutuhkan.

- f. Jaringan Komunikasi (*Network*) merupakan pemanfaatan media elektronik untuk memindahkan informasi maupun data dari satu lokasi ke lokasi lain maupun beberapa lokasi yang berbeda.

Tabel 2.1
Indikator Sistem Informasi

No	Komponen	Sub Komponen	Jenis
1	<i>Hardware</i>	a. Bagian input b. Bagian pengolah/prosessor dan memori c. Bagian komunikasi	Fisik
2	<i>Software</i>	a. Sistem operasi b. Software aplikasi siklus penerimaan c. Software aplikasi siklus pengeluaran d. Software aplikasi siklus produksi e. Penerimaan dan pengeluaran kas f. Software aplikasi laporan keuangan	Non Fisik
3	<i>Brainware</i>	a. Manajer sistem informasi b. Analis sistem informasi c. Ahli komunikasi d. Administrator database e. Programmer e. Operator	Fisik
4	Prosedur	a. Rangkaian Aktivitas/transaksi dalam: <ul style="list-style-type: none"> • Siklus penerimaan • Siklus penggajian • Siklus pengeluaran • Penerimaan dan pengeluaran kas • Siklus pembuatan laporan keuangan 	Non Fisik

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Komponen	Sub Komponen	Jenis
5	<i>Database</i>	b. Eksternal data keuangan c. Konseptual data keuangan d. Internal data keuangan	Non fisik
6	Jaringan Komunikasi	a. Server b. Terminal c. Network card d. Switching hub e. Saluran komunikasi	fisik

Sumber: Azhar Susanto, 2017

2.2 Kualitas Sistem Informasi

2.2.1 Pengertian Kualitas Informasi

Selain pengertian dari sistem informasi adapun pengertian dari kualitas system informasi, berikut pengertian kualitas system informasi menurut para ahli. Menurut Romney & Steinbart (2016) Mengemukakan Kualitas Informasi sebagai berikut Indikasi dari Kualitas Informasi Akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan.

Sedangkan Menurut Jogiyanto (2014) mengemukakan pengertian Kualitas Informasi Kualitas informasi dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Kualitas

informasi berupa dokumen operasional laporan yang terstruktur yang memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, ringkas. Kualitas informasi merupakan model pengukuran yang berfokus pada keluaran yang diproduksi oleh sistem, serta nilai dari keluaran bagi pengguna.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa Kualitas Informasi merupakan integrasi dari semua unsur dan sub unsur yang merupakan karakteristik kualitas dari suatu sistem informasi sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan efisien sehingga mengurangi ketidak pastian dalam pengambilan keputusan.

2.2.2 Indikator Kualitas Sistem

Terdapat beberapa indikator kualitas sistem informasi , adapun indikator nya menurut Heidmann (2018), antara lain sebagai berikut :

1. *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan)

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut yang pada akhirnya mempunyai pengaruh pada pemakai individu didalam melakukan pekerjaannya.

2. *Response Time* (Kecepatan Akses)

Kecepatan akses merupakan salah satu indikator kualitas sistem informasi. Jika akses sistem informasi yang memiliki kecepatan yang optimal maka layak dikatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan mempunyai kualitas yang baik.

Kecepatan akses akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi untuk memudahkan proses kerja individu yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

3. *Reliability* (Keandalan Sistem)

Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan sistem informasi dapat dilihat dari sistem informasi yang melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

4. *Flexibility* (Fleksibilitas)

Fleksibilitas suatu sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik. Fleksibilitas yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna. Pengguna akan merasa lebih puas menggunakan suatu sistem informasi jika sistem tersebut fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

5. *Security* (Keamanan)

Suatu sistem informasi dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan. Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data tersimpan oleh sistem informasi sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data tersebut secara bebas. Jika data pengguna dapat disimpan oleh sistem informasi secara aman maka, akan memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna sistem informasi.

2.3 Manajemen Sistem Informasi

2.3.1 Definisi Manajemen Sistem Informasi

Manajemen adalah suatu cara/seni mengelola sesuatu untuk dikerjakan oleh orang lain. Untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien yang bersifat masif, kompleks dan bernilai tinggi tentulah sangat dibutuhkan manajemen.

Secara operasional manajemen dapat diartikan sebagai pelaksanaan fungsi unit-unit organisasi dalam merencanakan, menganggarkan, mengorganisasikan, mengarahkan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi pekerjaan unit masing-masing untuk mencapai tujuan keseluruhan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam pengelolaan organisasi, hal yang sangat penting adalah informasi karena setiap fungsi organisasi tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya informasi. Informasi merupakan data yang telah

diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Hamdi (2019) pengertian sistem informasi manajemen adalah proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang benar dan tepat untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Semua pekerjaan data dan informasi dewasa ini sudah dikerjakan dengan bantuan komputer, sedangkan pengumpulan data dan informasi serta penyebarannya sudah dilakukan dengan alat komunikasi. Pekerjaan informasi dimulai sejak data dikumpulkan, diolah menjadi informasi, diteruskan ke pimpinan dan kemudian diteruskan ke unit lain sesuai keperluan unit masing-masing.

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan Manajemen Sistem Informasi (MSI) merupakan cara-cara mengelola pekerjaan informasi dengan menggunakan pendekatan sistem yang berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen. Dalam praktiknya, MSI memakai sistem berbasis komputer, terutama Microsoft Excel dan platform yang lebih kompleks. Manajemen ini pun mempunyai tiga tujuan utama, antara lain:

1. Mengumpulkan data

Seperti yang disebutkan, MSI ditujukan untuk mengumpulkan data-data yang dinilai berpengaruh terhadap bidang tertentu. Sebagai contoh, MSI dalam bisnis membutuhkan data yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran, transaksi, hingga kegiatan operasional perusahaan.

2. Mengolah data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka dengan MSI, Anda dapat meneruskannya dengan mengolah informasi-informasi tersebut. Beberapa langkah yang dilakukan meliputi seleksi dan pengelompokan data hingga perhitungan yang menghasilkan data akhir.

3. Menyajikan informasi

Informasi yang dihasilkan dari pengumpulan dan pengolahan data akan diberikan pada pihak-pihak yang membutuhkan. Supaya dipahami dengan mudah tanpa mengubah konteks, informasi tersebut harus disajikan dengan rapi dan sesuai keperluan pihak yang bersangkutan.

Sementara manfaat-manfaat penerapan MSI mencakup:

- a. Meningkatkan efisiensi serta efektivitas pada bidang-bidang tertentu.
- b. Memudahkan pihak manajemen dalam mengerjakan tugas perencanaan, pengarahan, pengawasan, hingga pendelegasian kerja kepada pihak-pihak yang terlibat.
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia untuk menunjang sistem yang dijalankan.
- d. Menekan pengeluaran biaya, terutama dalam mengelola bisnis.
- e. Mendongkrak produktivitas kerja karyawan sesuai kemampuannya.

2.3.2 Indikator Manajemen Sistem informasi

Siagian (2009) menjelaskan terkait penggunaan system Informasi manajemen yang efektif untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi menuntut tersedianya beberapa komponen utama seperti :

1. perangkat keras (*hardware*) yaitu komputer yang memadai baik secara kuantitas dan terutama secara kualitas (canggih dan handal) untuk pengolahan data
2. perangkat lunak (*software*) yaitu program atau instruksi yang diberikan oleh programmer kepada computer untuk melakukan pekerjaan tertentu;
3. para pekerja otak (*brainware*) yakni sumberdaya manusia yang profesional atau memiliki kualifikasi atau kompetensi (pengetahuan dan keterampilan) yang diperlukan di bidang pengelolaan system informasi.

2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi dapat diharapkan dapat menjadi fasilitator dan interpreter. Semula teknologi informasi digunakan hanya sebatas pada pemrosesan data. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi digunakan hanya terbatas pada pemrosesan data. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi tersebut, hampir semua aktivitas organisasi saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi.

Menurut Mulyadi (2015), Teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi. Definisi teknologi informasi menurut Sutabri (2014) adalah sebagai berikut: Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu gabungan dari teknologi komputasi dan komunikasi yang berbentuk sistem dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan sebagai sarana organisasi untuk mengurangi ketidakpastian dan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, selain itu teknologi informasi dapat menghasilkan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

2.4.1 Indikator Pemanfaatan Teknologi

Menurut Tjhay dalam Khoirul (2014) pengukuran pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan tiga item indikator, yaitu:

1. Intensitas Pemanfaatan

Minat (*intention*) atau Intensitas pemanfaatan yang tinggi terhadap penggunaan teknologi sistem informasi akan menumbuhkan perilaku yang menunjang pemanfaatan teknologi sistem informasi.

2. Frekuensi Pemanfaatan

Pengukuran penggunaan sesungguhnya (*actual use*) diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya.

3. Jumlah Aplikasi atau Perangkat Lunak yang digunakan

Program yang secara khusus digunakan untuk mendukung aplikasi khusus untuk para pemakai seperti aplikasi untuk bisnis, aplikasi untuk pendidikan, aplikasi multimedia, dan aplikasi lainnya yang digunakan sesuai dengan bidangnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi adalah:

1. Faktor sosial

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi.

2. Perasaan (*Affect*)

Perasaan individu dapat diartikan bagaimana perasaan individu, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi.

3. Kesesuaian Tugas

Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas.

4. Konsekuensi jangka Panjang.

Konsekuensi jangka panjang diukur dari output yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang, seperti peningkatan karier dan peningkatan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting

5. Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi.

Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektifitas yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan.

2.5 Kinerja Individu

2.5.1 Definisi Kinerja Individu

Menurut Hasibuan dalam Yossa (2013) menjelaskan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam

melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu. Sedangkan menurut Menurut Prawirosentono dalam (Muzaki, 2016) Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya atau hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Apabila kinerja individu baik, maka kemungkinan besar kinerja perusahaan atau organisasi akan baik. (Kinarwanto., 2016)

Jadi berdasarkan pengertian kinerja individu secara umum serta menurut pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa kinerja individu adalah hasil kerja yang di capai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan sesuai dengan tanggung jawab, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

2.5.2 Indikator Kinerja Individu

Menurut Bangun (2012), mengukur kinerja karyawan dapat dilakukan melalui:

1. Jumlah Pekerjaan.

Dimensi ini menunjukkan jumlah pekerjaan yang dihasilkan individu atau kelompok sebagai persyaratan yang menjadi standar pekerjaan.

2. Kualitas Pekerjaan.

Mengukur kinerja dengan cara menilai kualitas laporan dalam hal kesesuaian penyajian dan penyelesaiannya terhadap standar kerja yang berlaku.

3. Ketepatan Waktu.

Mengukur kinerja dengan cara menilai ketepatan waktu individu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

4. Kehadiran.

Suatu jenis pekerjaan tertentu menuntut kehadiran karyawan dalam mengerjakannya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Kinerja karyawan ditentukan oleh tingkat kehadiran karyawan dalam mengerjakannya.

5. Kemampuan Bekerja Sama.

Tidak semua pekerjaan dapat diselesaikan oleh satu orang karyawan saja. Untuk jenis pekerjaan tertentu mungkin harus diselesaikan oleh dua orang karyawan atau lebih, sehingga membutuhkan kerja sama antarkaryawan. Kinerja karyawan

dapat di nilai kemampuannya bekerjasama dengan rekan kerja lainnya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian Handoko dan Dharmadiaksa (2017) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Tiga di Denpasar” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi Serta Kinerja Individual Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Tiga di Denpasar. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi dan kinerja individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada hotel berbintang tiga di Denpasar. Jumlah sampel yang digunakan 40 responden, dengan metode non probability *sampling purposive*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada efektifitas sistem informasi akuntansi yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sistem informasi

akuntansi maka akan semakin memengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi hotel berbintang tiga di Denpasar, (2) kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektifitas sistem informasi akuntansi yang menunjukkan bahwa semakin baik kecanggihan sistem informasi akuntansi maka akan semakin memengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi hotel berbintang tiga di Denpasar, (3) kinerja individual berpengaruh positif pada efektifitas sistem informasi akuntansi yang menunjukkan bahwa semakin baik sistem maka meningkatkan kinerja dan memengaruhi efektifitas sistem informasi efektifitas sistem informasi.

Pontuwu (2017) meneliti tentang “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail Di Manado (Pada PT. Ace Hardware Tbk, PT. Informa Furnishings Dan Toys Kingdom)” Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi untuk perusahaan. Sistem dapat dikatakan efektif jika sistem tersebut mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat diandalkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dukungan manajemen puncak dan pengetahuan manajer tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan retail yang berlokasi di Manado.

Penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling, diperoleh 42 orang sebagai responden dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Pelajaran ini menggunakan data primer yaitu jawaban responden yang ditabulasi dan diolah menggunakan SPSS software (Statistic Product and Service Solution) versi 22. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen puncak dukungan dan pengetahuan manajer secara bersamaan mempengaruhi efektivitas akuntansi sistem Informasi. Dukungan manajemen puncak secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sedangkan pengetahuan manager tidak berpengaruh tentang efektivitas sistem informasi akuntansi

Abu Taber (2014) meneliti tentang “*The effectiveness of accounting information systems in Jordanian private higher education institutions*” Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi di Institusi pendidikan tinggi swasta Yordania. Dengan demikian, penelitian ini mendistribusikan 94 kuesioner, hanya 54 kuesioner yang kembali. Hasilnya menunjukkan bahwa manusia sumber daya, perangkat keras, perangkat lunak, dan basis data memiliki hubungan signifikan positif dengan efisiensi SIA. Studi lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi akuntansi efisiensi sistem informasi karena R² penelitian saat ini adalah 63,8% yang berarti ada 36,2% faktor belum dieksplorasi.

Saebani (2016) meneliti tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, dan program terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Data primer yang diolah berasal dari kuesioner yang diisi oleh para manajer dan karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi di rumah sakit yang berada di Jakarta. Kuesioner dikirimkan kepada 200 responden dan kuesioner yang kembali dan layak olah sebanyak 80 (response rate 40%). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel dukungan manajemen puncak dan keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel program berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Safitri (2017) meneliti tentang Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Klinik Rancaekek Kabupaten Bandung) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kinerja individu terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung baik secara parsial maupun simultan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kinerja individu berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung. Secara parsial kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kinerja individu berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Richard Handoko dan Ida Bagus Dharmadiaksa.,(2017)	Independen : 1. Kualitas Sistem Informasi 2. Kecanggihan teknologi Informasi 3. Kinerja Individu Dependen : Efektifitas Sistem Informasi	1. Kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi. 2. Kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi. 3. Kinerja Individu berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi.

Tabel 2.2-Lanjutan

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2	Teza Christy Pontonuwu, Inggriani Elim, I Gede Suwetja (2017)	<p>Independen: parsial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Puncak informasi 2. Sistem Informasi Akuntansi 3. Pengetahuan Manager <p>Dependen : Efektifitas Sistem Informasi A</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi 2. Dukungan manajemen puncak secara berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi. 3. pengetahuan manager tidak berpengaruh tentang efektivitas sistem informasi
3	Thaer Ahmad Abu Taber, Laith Abdullah Alaryan, Ayman Ahmad Abu Haija (2014)	<p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Human Resources competrency</i> 2. <i>Quality of software</i> 3. <i>Quality of database</i> <p>Dependen : <i>Effectiveness of accounting information system</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Human Resources competrency</i> berpengaruh positif pada Efektifitas sistem informasi 2. <i>Quality of software</i> berpengaruh positif pada efektifitas sistem informasi 4. <i>Quality of database</i> berpengaruh positif pada efektifitas sistem informasi

Tabel 2.2-Lanjutan

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4	Saebani, Akhmad Anita Muliawati (2016)	Independen : 1. Dukungan Manajemen Puncak 2. Ketelibatan Pemakai 3. Program (DIKLAT) Dependen : Kinerja Sitem Informasi	Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi
5	Safitra, Mutiari Nurlaeli Rahayu, Sri Triyanto, Dedik Nur (2017)	Independen: 1. Ukuran perusahaan 2. Profitabilitas 3. Leverage keuangan Dependen: Income Smoothing	1. Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap praktik perataan laba 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. 3. Leverage keuangan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.
6	Erial, YuliaPopi, Herawati Fauziati (2013)	Independen: 1. Manajemen Puncak informasi \ 2. Manajemen Sistem Informasi 3. Kepuasan Pengguna 4. Budaya Organisasi 5. Penggunaan sistem	1. Manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi 2. Manajemen sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap

Tabel 2.2-Lanjutan

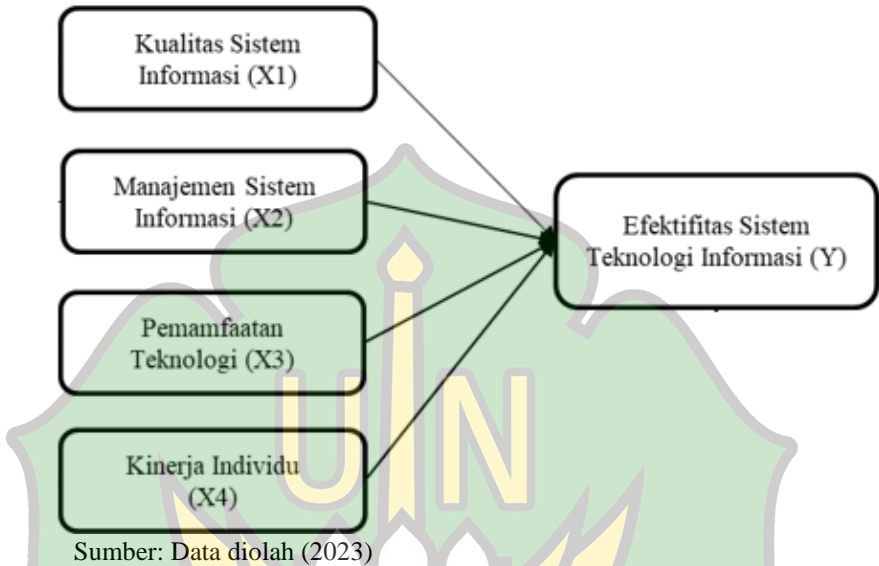
No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Dependen: Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi	efektivitas sistem informasi . 3. Kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi 4. Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi Penggunaan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi

Sumber: Data diolah (2023)

2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka model kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



2.8 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya. Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ = Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada Efektifitas Sistem Informasi.

H₂ = Manajemen Sistem Informasi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Informasi.

H₃ = Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Efektifitas Sistem Informasi.

H₄ = Kinerja individu berpengaruh positif pada Efektifitas Sistem Informasi.

2.9 Pengaruh Antar Variabel

2.9.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Teknologi Informasi

Penelitian yang dilakukan oleh Isti (2016) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem teknologi informasi. Penelitian ini juga didukung oleh Sri (2016) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi juga berpengaruh positif pada efektivitas sistem teknologi informasi.

Hal ini berarti bahwa adanya Kualitas sistem informasi di sebuah perusahaan dapat memperlihatkan bagaimana sistem informasi bermanfaat bagi manajemen maupun pelanggan. Semakin berkualitas sistem informasi suatu perusahaan maka semakin efektif dan efisien sistem informasi perusahaan tersebut.

2.9.2 Pengaruh Manajemen Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Teknologi Informasi

Penelitian yang dilakukan Pontonuwu (2017), menyatakan bahwa adanya pengaruh manajemen sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi. Berbagai sistem dapat saling berhubungan satu dengan yang lain dengan berbagai cara yang sesuai dengan keperluannya. Manajemen sistem informasi diantaranya sangat bermanfaat bila data dalam file suatu sistem diperlukan juga oleh sistem yang lainnya, atau output suatu sistem menjadi input bagi sistem lainnya

2.9.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sitem Teknologi Informasi.

Penelitian yang di lakukan oleh Lestari dan Zulaikha (2007) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi saat ini banyak memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi dan teknologi informasi merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi. Teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik. Oleh karena itu, teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan efektifitas sistem teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi juga diduga memiliki pengaruh terhadap efektifitas sistem teknologi informasi. Teknologi informasi yang tepat digunakan untuk tugas tugas sistem informasi serta kemampuan teknologi menyelesaikan tugas menjadikan teknologi informasi salah satu faktor penting sistem informasi yang efektif dan efisien.

2.9.4 Pengaruh Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sitem Teknologi Informasi

Penelitian yang dilakukan oleh Handoko dan Bagus(2017) yang menyatakan bahwa kinerja individu berpengaruh positif

terhadap efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Kinerja individu menggambarkan pencapaian target yang diberikan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Sistem informasi juga ditentukan oleh kualitas kinerja karyawan yang mengelola sistem informasi itu sendiri. Kinerja yang tinggi menggambarkan efektifitas dan efisiensi yang tinggi pula.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut S. Margono dalam buku (Samsu, 2017) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menumbuhkan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sebagaimana juga diungkapkan oleh Nurul Zuriah lebih lanjut menyatakan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetiko verifikatif. Pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Dengan demikian, penelitian kuantitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris. Peneliti kuantitatif merasa “mengetahui apa yang tidak diketahui” sehingga desain yang dikembangkannya selalu merupakan rencana kegiatan yang bersifat apriori dan definitif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT.Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh yang berlokasi Desa Batoh, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner pada karyawan sebagai instrument penelitiannya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Bungin, (2017) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa dan sebagainya. Populasi berkaitan dengan data-data, jika manusia menyediakan suatu data, maka ukuran atau jumlah populasi akan sama banyaknya dengan manusia tersebut. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan yang bekerja pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh yang berjumlah 70 orang pada obeservasi bertepatan pada taanggal 31 maret 2023

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono2013). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *non probabilitas* yaitu *convenience sampling*. Menurut Sugiyono (2015), *convenience sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti. Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan riset dengan alasan responden yang digunakan yaitu karyawan PT. Bank Aceh Syariah.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama, baik individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh seorang peneliti (Umar, 2013). Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan penyelidikan yang bersangkutan. Data primer merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari

sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data yang baru, untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Ibrahim, 2020). Data primer penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu Karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Bungin (2013) mengatakan bahwa bentuk umum angket berisi tentang petunjuk pengisian angket dan bagian identitas yang nantinya diisi oleh responden sebelum menjawab pertanyaan. Jenis kuesioner yang disebarkan adalah jenis kuesioner tertutup, jadi peneliti yang menyediakan jawaban untuk para responden dan responden hanya perlu menjawab pertanyaan yang ada didalam kuesioner tersebut. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner tersebut pribadi pada responden dengan elektronik, bagaimana pada hal tersebut memakai elektronik yaitu kuesioner. Maka peneliti menyebarkan langsung kuesioner pada responden yaitu tertuju pada karyawan PT. Bank Aceh Syariah.

3.6 Skala Pengukuran

Di kuesioner responden diharapkan agar memberi pernyataan tingkat persetujuannya ikut akan skala ukur yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur respon atau tanggapan seseorang terhadap suatu objek sosial. Tata cara pembuatan skala likert adalah dengan menetapkan variabel yang akan diteliti, menentukan indikator-indikator yang dapat mengukur variabel yang akan diteliti dan menurunkan indikator tersebut ke dalam daftar pertanyaan (Suliyanto, 2009). Pada penelitian ini skala yang dipakai yaitu skala likert dengan interval 1-5.

Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Skala Likert

1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.7 Oprasionalisasi Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel bebas. Kuncoro (2013:50) mendefinisikan variabel terikat sebagai variabel yang menjadi perhatian utama dalam pengamatan. Pengamatan akan dapat memprediksikan atau menjelaskan variabel dalam variabel dependen beserta perubahannya yang terjadi kemudian. Variabel terikat atau tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang faktornya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas (Ibrahim, 2020). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Efektifitas Sistem Teknologi Informasi (Y).

3.7.2 Variabel Independen

Kuncoro (2013) mendefinisikan variabel bebas sebagai variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan kemudian memiliki hubungan positif atau negatif dengan variabel dependen nantinya. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predicator, antecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2018). Variabel independent merupakan variabel yang faktornya

diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Juga disebut sebagai variabel prediktor, stimulus dan eksogen (Ibrahim, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menjabarkan enam variabel independent yaitu: kualitas sistem informasi (X1), manajemen sistem informasi (X2), Pemanfaatan teknologi informasi (X3) dan kinerja individu (X4).

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Efektifitas Sistem Informasi (Y)	Efektivitas adalah ukuran keberhasilan tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapainya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (<i>outcome</i>) dari keluaran (<i>Output</i>) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu	a) Akurat (Accurate) b) Tepat Waktu c) Dapat di percaya (Reliabel) (Susanto 2017)	1-5 (Likert)

Tabel 3.2-Lanjutan

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		unit organisasi (Mardiasmo, 2017).		
2	Kualitas Sistem Informasi (X ¹)	Kualitas sistem merupakan Indikasi dari Kualitas Informasi untuk mengurangi ketidakpastian mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja (Jugiyanto, 2014)	a) Kemudahan Penggunaan b) Kecepatan Akses c) Keandalan Sistem d) Fleksibilitas Keamanan Sistem	1-5 (Likert)
3	Manajemen Sistem Informasi (X ²)	Pengertian sistem informasi manajemen adalah proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang benar dan tepat untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Hamdi, 2019)	a) perangkat keras (<i>hardware</i>) b) perangkat lunak (<i>software</i>) c) para pekerja otak (<i>brainware</i>) e) (Siagian, 2009)	1-5 (Likert)
4	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ³)	Teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi (Mulyadi, 2014).	a) Intensitas Pemanfaatan b) Frekuensi Pemanfaatan c) Jumlah Aplikasi atau Perangkat Lunak yang digunakan (Khoirul, 2014)	1-5 (Likert)

Tabel 3.2-Lanjutan

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
5	Kinerja Individu (X^4)	Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu (Kinarwanto, 2016).	a) Jumlah Pekerjaan b) Kualitas Pekerjaan. c) Ketepatan Waktu. d) Kehadiran. f) Kemampuan Bekerja Sama.(Bangun 2012),	1-5 (Likert)

Sumber: Data diolah, 2023

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validasi

Uji validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Ibrahim, 2020). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dari hasil output dengan r -tabel yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, dimana jika r -hitung $>$ r -tabel maka butir pertanyaan disetiap kuesioner tersebut valid, sedangkan jika r -hitung $<$ r -tabel maka dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2013).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrument dapat dipercaya atau dapat diandalkan,

artinya reliabilitas berkaitan dengan keputusan instrumen (dalam pengertian konsisten) alat ukur (Mustafa, 2013). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan tetap konsisten dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach' alpha $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach' alpha $< 0,60$ (Ghozali, 20013).

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2014). Cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal. Uji normalitas data juga dapat dilihat dengan menggunakan uji normal P-Plot yang diolah dengan program SPSS,

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi diantara variabel bebas (independen) pada model regresi yang ditentukan. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013). Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat variabel independen yang menunjukkan kemiripan antar variabel independen dalam suatu

model. Kesamaan antar variable independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Suatu model regresi dikatakan multikolinearitas apabila terdapat nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10 (Sujarweni, 2015).

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa varians dari setiap variable sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas (Sarjono dan Julianita, 2013). Metode uji yang digunakan adalah metode Glejser. Metode tersebut dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (e) dimana:

1. Nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Nilai probabilitas signifikan > 0.05 , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.9.4 Analisis Regresu Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*). Dalam analisis ini dapat dilihat bagaimana

variabel bebas, yaitu kualitas sistem informasi (X_1), manajemen sistem informasi (X_2), pemanfaatan teknologi (X_3), kinerja individu (X_4) mempengaruhi variabel terikat, yaitu efektivitas sistem teknologi informasi (Y). bentuk matematisnya secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y	: Efektifitas Sistem Teknologi Informasi
a	: Konstanta dari Persamaan Regresi
b_1, b_2, b_3, b_4	: Koefisien Regresi
X_1	: Kualitas Sistem Informasi
X_2	: Manajemen Sistem Informasi
X_3	: Pemanfaatan Teknologi
X_4	: Kinerja Individu
e	: Nilai Error

3.10 Uji Hipotesis

Hipotesis dapat menjadi jawaban sementara atas pertanyaan dalam penelitian ini, tetapi kebenarannya masih lemah dan harus diuji secara empiris. Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk masalah penelitian yang diajukan sehingga dapat diuji. Setiap hipotesis penelitian berbentuk satu pernyataan yang dibuat peneliti ketika mereka berspekulasi pada hasil penelitian. (Santoso 2012)

3.10.1 Uji Simultan

Uji Simultan ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013:152). Uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel dengan ketentuan untuk degree of freedom (df) = n-k-1 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23 dan memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.
2. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

3.10.2 Uji Parsial

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji parsial atau uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:152). Uji parsial (individu) dilakukan dengan cara membandingkan T hitung dan T tabel dengan ketentuan untuk degree of freedom (df) = n-k dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $T \text{ hitung} < T \text{ table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui persentase variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai (R^2) semakin mendekati 1 menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai (R^2) semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Sujarweni, 2015).

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama “PT Bank Kesejahteraan Keputusan Nomor 7/DPRD/5 Atjeh, NV” dengan modal dasar ditetapkan Rp 25.000.000.

Tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa

Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp 150 milyar.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010. Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses

konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah,

Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd.Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir tahun 2017, Bank Aceh telah memiliki 161 jaringan kantor terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 25 Kantor Cabang, 86 Kantor Cabang Pembantu, 20 Kantor Kas tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di kota Medan (dua Kantor Cabang, dua Kantor Cabang Pembantu, dan satu Kantor Kas), dan 17 Payment Point. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan. Adapun visi dan misi PT. Bank Aceh Syariah cabang Banda Aceh ialah sebagai berikut:

Visi

Menjadi Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia.

Misi

1. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah.
2. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi.
3. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan stakeholders untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (syumul).

4. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
5. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh

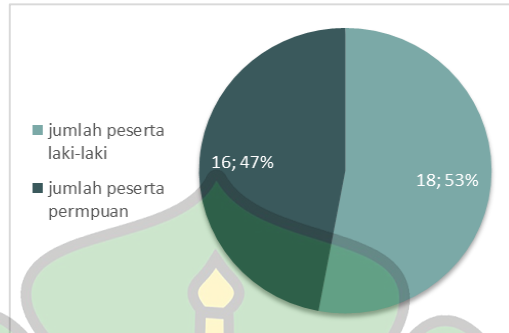
4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang berkeja di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Peneliti Menyebarkan Kuesioner Selebaran kepada Semua Karyawan dengan jumlah responden sebanyak 34 orang. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan data responden yang merupakan sampel dari 34 orang karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Adapun karakteristik yang dijelaskan oleh peneliti diantaranya yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lama bekerja pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.1

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



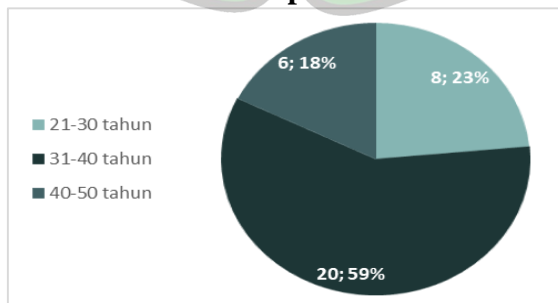
Sumber: Data primer diolah SPSS(2023)

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dari 34 responden penelitian terdapat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri atas dua yakni laki-laki dan perempuan. 18 responden laki-laki dan 16 responden perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh laki-laki.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



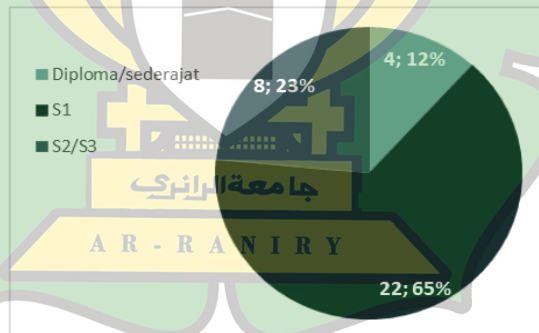
Sumber: Data primer diolah SPSS(2023)

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa dari 34 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan usia, yakni usia 21-30 tahun sebanyak 8 responden, usia 31-40 tahun sebanyak 20 responden, usia 40-50 tahun sebanyak 6 responden. Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden paling dominan di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh adalah usia 31-40 tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.3

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber: Data primer diolah SPSS (2023)

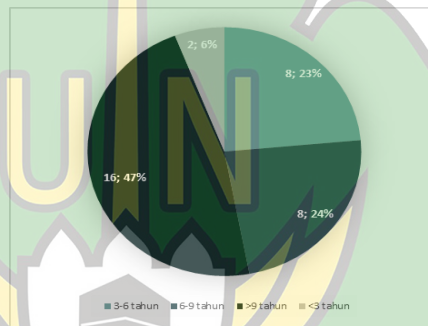
Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa dari 34 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yakni Diploma/ sederejat sebanyak 4 responden, S1 sebanyak 22 responden, S2/S3 sebanyak 8 responden. Hal ini Dapat

disimpulkan bahwa Pendidikan Terakhir responden paling dominan di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh adalah S1.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan lama bekerja dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.4

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja



Sumber: Data primer diolah SPSS (2023)

Berdasarkan Gambar 4.4 menunjukkan bahwa dari 34 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan lama bekerja yakni 3-6 tahun sebanyak 8 responden, 6-9 tahun sebanyak 8 responden, <3 tahun sebanyak 2 responden. >9 tahun sebanyak 16 Hal ini Dapat disimpulkan bahwa responden lama bekerja paling dominan di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh adalah >9 tahun.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui jawaban responden terhadap variabel factor-faktor yang mempengaruhi

penggunaan teknologi informasi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Berdasarkan hasil jawaban dari 34 responden terhadap variabel penelitian yang dikelompokkan menjadi satu kategori yang digunakan dalam jawaban yang diberikan dalam skala likert. Dari 19 pertanyaan yang diajukan menghasilkan skor paling sering muncul (modus) untuk setiap pertanyaan.

4.3.1 Kualitas Sistem Informasi (X1)

Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel Kualitas Sistem Informasi yang digunakan dalam model penelitian ini pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kualitas sistem informasi (X1)

No	Item Pernyataan	Penilaian					Modus
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Kualitas sistem informasi di perusahaan memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan.	0	0	0	34	0	4
2	Kualitas sistem informasi di perusahaan memiliki kecepatan akses yang memadai saat digunakan.	0	0	0	23	11	4
3	Kualitas sistem informasi di perusahaan memiliki keandalan sistem yang memadai	0	0	1	24	9	4
4	Kualitas sistem informasi yang tersedia di perusahaan didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai.	0	0	0	20	14	4
5	Kualitas sistem informasi di perusahaan dapat menjamin keamanan data pada saat data disimpan...	0	0	0	13	21	5
Modus							4

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata variabel Kualitas sitem informasi adalah senilai 4 maknanya bahwa responden merasakan “Setuju” pada pernyataan variabel Kualitas sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan pada variabel Kualitas Sitem Informasu misalkan: Kualitas sistem informasi di perusahaan memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan, Kualitas sistem informasi di perusahaan memiliki kecepatan akses yang memadai saat digunakan, Kualitas sistem informasi di perusahaan memiliki keandalan sistem yang memadai, kualitas sistem informasi yang tersedia di perusahaan didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai, Kualitas sistem informasi di perusahaan dapat menjamin keamanan data pada saat data disimpan.pernyataan ini pada umumnya responden menjawab setuju.

4.3.2 Manajemen Sistem Informasi (X2)

Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel Manajemen Sistem Informasi yang digunakan dalam model penelitian ini pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Manajemen Sitem Informasi (X2)

No	Item Pernyataan	Penilaian					Modus
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Perangkat keras (<i>hardware</i>) yang di pakai sudah sesuai pedoman dan arahan manajemen	0	0	0	15	19	5

Tabel 4.2-Lanjutan

2	Perangkat lunak (<i>Software</i>) yang digunakan mampu meningkatkan kapasitas pemrosesan data secara signifikan.	0	0	0	16	18	5
3	Karyawan di PT Bank Aceh Cabang Banda Aceh memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi	0	0	0	16	18	5
Modus							5

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata untuk variabel Manajemen Sistem Informasi adalah sebesar 5 maknanya bahwa responden merasakan “Sangat Setuju” pada pernyataan variabel manajemen sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan pada manajemen sistem informasi misalkan: Perangkat keras (*hardware*) yang di pakai sudah sesuai pedoman dan arahan manajemen, Perangkat lunak (*Software*) yang digunakan mampu meningkatkan kapasitas pemrosesan data secara signifikan, Karyawan di PT Bank Aceh Cabang Banda Aceh memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi, pernyataan ini pada umumnya responden menjawab sangat setuju.

4.3.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel Pemanfaatan Teknologi yang digunakan dalam model penelitian ini pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pemanfaatan Teknologi (X3)

No	Item Pernyataan	Penilaian					Modus
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Teknologi informasi yang digunakan sesuai dan dapat mengerjakan tugas sistem informasi dengan baik	0	0	0	17	17	5
2	Tersedianya teknologi sistem informasi di PT Bank Aceh Cabang Banda Aceh memudahkan setiap bagian unit kerja dalam menginput data sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam bekerja	0	0	0	18	16	4
3	Penggunaan Teknologi informasi menjadikan pekerjaan semakin cepat dilakukan	0	0	0	18	16	4
Modus							4

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata untuk variabel Pemanfaatan Teknologi adalah sebesar 4 maknanya bahwa responden merasakan “Setuju” pada pernyataan variabel Pemanfaatan Teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan pada Pemanfaatan Teknologi misalkan: Teknologi informasi yang digunakan sesuai dan dapat mengerjakan tugas sistem informasi dengan baik, Tersedianya teknologi sistem

informasi di PT Bank Aceh Cabang Banda Aceh memudahkan setiap bagian unit kerja dalam menginput data sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam bekerja, Penggunaan Teknologi informasi menjadikan pekerjaan semakin cepat dilakukan. Pernyataan ini pada umumnya responden menjawab setuju.

4.3.4 Kinerja Individu (X4)

Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel Kinerja Individu yang digunakan dalam model penelitian ini pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Kinerja Individu (X4)

No	Item Pernyataan	Penilaian					Modus
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan PT. Bank Aceh Syariah	0	0	0	18	16	4
2	Saya selalu memberikan pelayanan terhadap nasabah sesuai dengan kualitas yang diinginkan	0	0	0	18	16	4
3	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	0	0	0	17	17	5
4	Saya selalu hadir tepat waktu dan jarang absen kecuali dalam mengambil cuti	0	0	0	13	21	5
5	Saya dapat bekerjasama dengan baik	0	0	0	14	20	5
Modus							5

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata untuk variabel Kinerja Individu adalah sebesar 5 maknanya bahwa responden merasakan “Sangat Setuju” pada pernyataan variabel Kinerja Individu. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan pada Kinerja Individu misalkan: Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan PT. Bank Aceh Syariah, Saya selalu memberikan pelayanan terhadap nasabah sesuai dengan kualitas yang diinginkan, Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, Saya selalu hadir tepat waktu dan jarang absen kecuali dalam mengambil cuti, Saya dapat bekerjasama dengan baik, pernyataan ini pada umumnya responden menjawab sangat setuju.

4.3.5 Efektifitas Sistem Informasi (Y)

Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel Efektivitas Sistem Informasi yang digunakan dalam model penelitian ini pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Efektivitas Sistem Informasi (Y)

No	Item Pernyataan	Penilaian					Modus
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Sistem informasi yang digunakan perusahaan saya telah menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat	0	0	0	16	18	5
2	Sistem informasi yang digunakan perusahaan saya telah menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya	0	0	0	22	12	4

Tabel 4.5-Lanjutan

No	Item Pernyataan	Penilaian					
3	Sistem Informasi yang disajikan PT Bank Aceh Cabang Banda Aceh dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik, sebagai bahan evaluasi dan koreksi dalam mengambil keputusan ekonomi	0	0	0	12	22	5
Modus							5

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata untuk variabel Efektivitas Sistem Informasi adalah sebesar 5 maknanya bahwa responden merasakan “Sangat Setuju” pada pernyataan variabel Efektivitas Sistem Informasi. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan pada Efektivitas Sistem Informasi misalkan: Sistem informasi yang digunakan perusahaan saya telah menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat, Sistem informasi yang digunakan perusahaan saya telah menghasilkan laporan keuangan yang dapat di percaya, sistem Informasi yang disajikan PT Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik, sebagai bahan evaluasi dan koreksi dalam mengambil keputusan ekonomi, pernyataan ini pada umumnya responden menjawab sangat setuju

4.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keabsahan suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dari hasil output dengan r_{tabel} yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, dimana suatu pernyataan kuesioner dikatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dinyatakan valid, namun, sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel atau responden. Jadi, dalam penelitian ini $df = 34-2$ atau $df = 32$ dan taraf signifikan adalah 0,05 sehingga diperoleh hasil untuk $R_{tabel} = 0,338$.

Berikut ini adalah hasil yang diberikan kepada 34 responden dengan memberikan 19 pertanyaan yang terbagi menjadi 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu variabel kualitas sistem informasi (X_1) sebanyak 5 pertanyaan, variabel manajemen sistem informasi (X_2) sebanyak 3 pertanyaan, variabel pemanfaatan teknologi (X_3) sebanyak 3 pertanyaan, variabel kinerja individu (X_4) sebanyak 5 pertanyaan dan 3 pertanyaan untuk variabel efektivitas sistem teknologi informasi (Y). Hasil uji validitas untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	Kualitas Sistem Informasi (X1)	X1-1	0,3291	0,429	Valid
		X1-2	0,3291	0,742	Valid
		X1-3	0,3291	0,704	Valid
		X1-4	0,3291	0,669	Valid
		X1-5	0,3291	0,575	Valid
2	Manajemen sistem informasi (X2)	X2-1	0,3291	0,771	Valid
		X2-2	0,3291	0,844	Valid
		X2-3	0,3291	0,740	Valid
3	Pemamfaatan teknologi informasi (X3)	X3-1	0,3291	0,680	Valid
		X3-2	0,3291	0,855	Valid
		X3-3	0,3291	0,804	Valid
4	Kinerja individu (X4)	X4-1	0,3291	0,750	Valid
		X4-2	0,3291	0,849	Valid
		X4-3	0,3291	0,826	Valid
		X4-4	0,3291	0,592	Valid
		X4-5	0,3291	0,573	Valid
5	Efektivitas sistem teknologi informasi (Y)	Y1	0,3291	0,797	Valid
		Y2	0,3291	0,861	Valid
		Y3	0,3291	0,699	Valid

Sumber: Data primer diolah SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil pengujian validitas untuk setiap indikator variabel untuk nilai R hitung > R tabel yaitu 0,3291. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel X₁, X₂, X₃, X₄, dan Y dinyatakan valid atau sah.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menentukan seberapa konsisten hasil dari pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih pada kelompok yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Butir pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach 'alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika

cronbach' alpha < 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas instrument pertanyaan menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach' Alpha</i>	Keterangan
1	Kualitas Sistem Informasi	0,610	Reliabel
2	Manajemen Sistem Informasi	0,683	Reliabel
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,677	Reliabel
4	Kinerja Individu	0,766	Reliabel
5	Efektifitas Sistem Teknologi Informasi	0,690	Reliabel

Sumber: Data primer diolah SPSS (2023)

Dari keterangan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pernyataan disetiap variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,60.

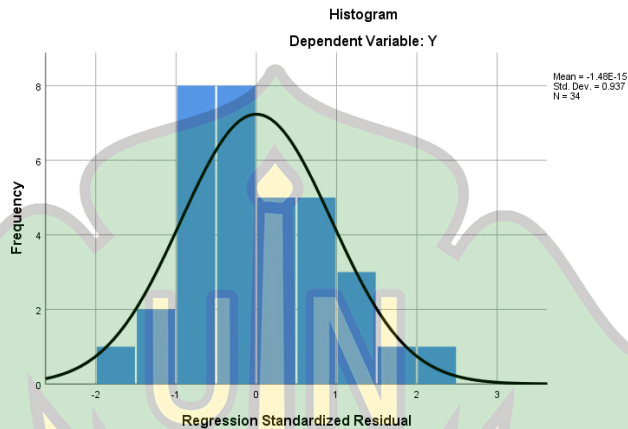
4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi dari variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila hasil pengujian berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas yang digunakan adalah dengan melihat grafik histogram dan normal P-

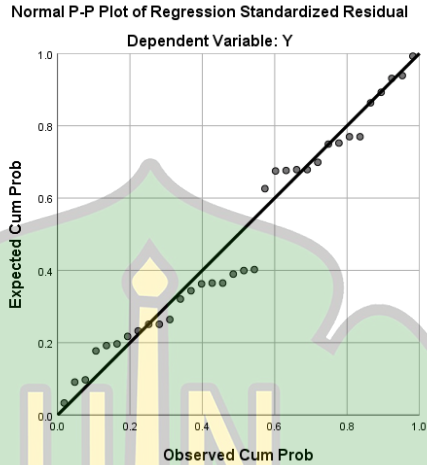
Plot. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dalam Gambar 4.5 dan Gambar 4.6.

Gambar 4.5
Hasil Uji Histogram



Berdasarkan Gambar 4.5 hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram tersebut melengkung dengan standar normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal atau dengan kata lain grafik histogram tersebut memberikan pola yang berdistribusi normal.

Gambar 4.6
Hasil Uji P-Plot



Sumber: Data primer diolah SPSS (2023)

Hasil uji normalitas pada penelitian ini juga diperkuat oleh diagram P-Plot diatas yang dapat disimpulkan bahwa titik-titik dalam diagram tersebut mengikuti garis diagonalnya dan menyebar menjauh dari garis normalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji penelitian ini berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi diantara variabel bebas (*independent*) pada model regresi yang ditentukan. Penelitian ini dilakukan pengujian dengan melihat nilai *toleran* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel. Suatu model regresi dikatakan multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Jadi hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Tsatistik		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kualitas Sistem Informasi	0,810	1,234	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Manajemen Sistem Informasi	0.614	1,629	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,579	1,726	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kinerja Individu	0,681	1,696	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah SPSS (2023)

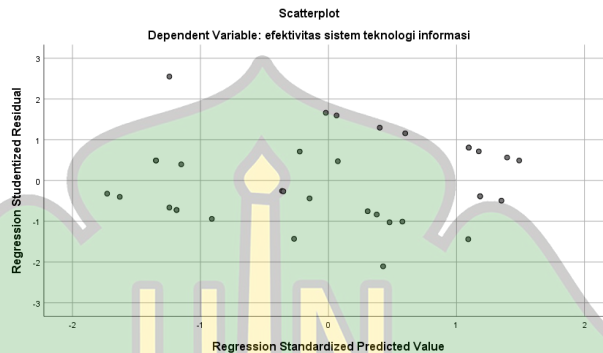
Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh nilai *tolerance* > 0,10 (dengan X1 = 0,810 ; X2 = 0,614 ; X3 = 0,579 ; X4 = 0,681) maka dapat dikatakan diantara variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas dan begitu juga untuk hasil pengujian nilai VIF dari seluruh variabel X < 10 (dengan X1 = 1,234 ; X2 = 1,629 ; X3 = 1,726 = X4 = 1,469), baik nilai *tolerance* maupun nilai VIF menunjukkan hasil variabel tidak terjadinya multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu

maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.7

Gambar 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Gambar 4.7 dapat disimpulkan bahwa didalam grafik *scatterplot* penyebaran titik-titik tidak beraturan dan tidak membentuk sebuah pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis variabel kualitas Sitem Informasi, manajemen sistem informasi, pemanfaatan teknologi, kinerja individu.

4.5.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi, manajemen sistem informasi, pemanfaatan teknologi, kinerja individu terhadap efektivitas sistem teknologi informasi pada Bank Aceh, serta untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil pengujian dari analisis regresi linear berganda dapat di lihat pada Tabel 4.9

Tabel 4. 9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.253	3.359		1.862	.073
	kualitas sistem informasi	-.016	.136	-.019	-.115	.909
	manajemen sistem informasi	.541	.177	.575	3.061	.005
	pemanfaatan teknologi	.157	.189	.160	.827	.415
	kinerja individu	-.083	.115	-.128	-.720	.477

a. Dependent Variable: efektivitas sistem teknologi informasi

Berdasarkan Tabel 4.9 yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS 23 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,253 - 0,016 X_1 + 0,541 X_2 + 0,157 X_3 - 0,083 X_4 + e$$

Model persamaan pada Tabel 4.8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 6,253 menyatakan bahwa jika adanya variabel Kualitas Sistem Informasi (X1), Manajemen Sistem Informasi (X2), Pemamfaatan Teknologi (X3), Kinerja Individu (X4), maka akan meningkatkan Efektifitas Sistem Teknologi Informasi (Y) sebesar 6,253 atau 62.5%
2. Besarnya koefesien regresi b1 adalah -0,016, hal ini menunjukkan bahwa dengan menurunnya variabel Kualias Sistem Informasi (X1) maka akan menurunkan Efektivitas Teknologi Sitem Informasi (Y) sebesar -0,016 atau -1,6%
3. Besarnya koefesien regresi b2 adalah 0,541 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel Manajemen Sistem Informasi (X2) maka akan meningkatkan Efektivitas Teknologi Sitem Informasi (Y) sebesar 0,541 atau 54,1%.
4. Besarnya koefesien regresi b3 adalah 0,157 X₃ hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel Pemamfaatan Teknologi (X3) maka akan meningkatkan Efektivitas Teknologi Sitem Informasi (Y) sebesar 0,157 atau 15,7%.
5. Besarnya koefesien regresi b4 adalah -0,083, hal ini menunjukkan bahwa dengan menurunnya variabel Kinerja

Individu (X_4) maka akan menurunkan Efektivitas Teknologi Sitem Informasi (Y) sebesar- 0,083 atau -8,3%.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Parsial

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari perhitungan didapatkan nilai T tabel sebesar 2,045 yang diperoleh dari $df = n - k = 34 - 5 = 29$ (dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai t hitung kualitas sistem informasi (X_1) sebesar -0,115 yang lebih kecil dari t tabel 2,045 dengan nilai probabilitas signifikan $0,909 < 0,05$, artinya variabel kualitas sistem informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi. Maka dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi.

Nilai t hitung manajemen sistem informasi (X^2) sebesar 3,061 yang lebih besar dari t tabel 2,045 dengan probabilitas signifikan $0,005 < 0,05$, artinya variabel manajemen sistem informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi. Maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel manajemen sistem informasi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi.

Nilai t hitung pemanfaatan teknologi informasi (X^3) sebesar 0,827 yang lebih kecil dari t tabel 2,045 dengan probabilitas signifikan $0,415 > 0,05$, artinya variabel pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi. Maka dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi.

Nilai t hitung kinerja individu (X^4) sebesar -0,720 yang lebih kecil dari t tabel 2,045 dengan probabilitas signifikan $0,477 > 0,05$, artinya variabel kinerja individu secara parsial tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi. Maka dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel kinerja individu tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi.

4.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel dengan

ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = n-k-1 dengan tingkat signifikan 5% (0,05) yang memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikan) < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.
2. Jika probabilitas (signifikan) > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	16.573	4	4.143	4.303	.007 ^b
	Residual	27.927	29	.963		
	Total	44.500	33			
a. Dependent Variable: efektivitas sistem teknologi informasi						
b. Predictors: (Constant), kinerja individu, kualitas sistem informasi, manajemen sistem informasi, pemanfaatan teknologi						

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.10 yang diperoleh dari hasil uji simultan dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 4.303 dan F_{tabel} sebesar 2.70 yang diperoleh dari $df = n - k - 1 = 34 - 3 - 1 = 30$ (dimana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel), dengan nilai signifikan 0,007. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4.303 > 2,70$ dan pada nilai signifikan dapat dilihat $0,007 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan

bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independent atau variabel kualitas system informasi (X_1), manajemen sistem informasi (X_2), pemanfaatan teknologi informasi (X_3) dan kinerja individu (X_4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel efektifitas sistem informasi (Y).

4.6.3 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independent atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independent mempengaruhi. Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.286	.981
a. Predictors: (Constant), Kinerja Individu, Kualitas Sistem Informasi, Manajemen Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi				

Sumber: Data primer diolah SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,372. Hal ini berarti 37,2% variabel dependen berupa Efektifitas oenggunaan Tekonologi Sistem Informasi di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh dapat dipengaruhi oleh variable kualitas sistem informasi, manajemen system informasi, pemanfaatan teknologi, kinerja individu, bukti

fisik dan kepatuhan syariah, sedangkan sisanya sebesar 62,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Efektifitas Sitem Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel kualitas sistem informasi (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar $-0,115$ dan nilai t tabelnya adalah $2,045$. Dengan ini dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu $-0,115 < 2,045$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel kualitas sistem informasi (X_1) terhadap efektifitas sistem informasi (Y).

Davis mendefinisikan kualitas sistem informasi sebagai *perceived ease of use* yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Kualitas sistem informasi memperlihatkan bahwa jika pengguna sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, pengguna tidak memerlukan *effort* banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan (Rukmiyati, 2016). Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna. Dapat diketahui bahwa

variabel kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem teknologi informasi pada Bank Aceh. Hasil ini bukan berarti kualitas sistem informasi tidak penting dalam efektivitas penggunaan sistem teknologi informasi, akan tetapi hasil uji menunjukkan bahwa, masalah yang ada dalam efektivitas bukan berasal dari kualitas sistem informasi, karena pada kenyataannya mayoritas responden pada variabel tersebut terhadap indikator yang digunakan berupa, kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keandalan, dan fleksibilitas dalam penelitian ini banyak menyatakan bahwa kualitas sistem informasi pada Bank Aceh sudah sangat baik.

Respon tersebut sejalan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Davis (1989) dalam Rukmiyati (2016) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi sebagai *perceived ease of use* yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Handoko dan Dharmadiaksa (2017) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi hotel berbintang tiga di Denpasar. DeLone dan McLane (2003) yang mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu sistem informasi adalah kualitas sistem.

4.7.2 Pengaruh Manajemen Sistem Informasi Terhadap Efektifitas Sitem Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel manajemen sistem informasi (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,061 dan nilai t tabelnya adalah 2,045. Dengan ini dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $3,061 > 2,045$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel manajemen sistem informasi (X_2) terhadap efektifitas sistem informasi (Y).

Manajemen sistem informasi merupakan cara-cara mengelola pekerjaan informasi dengan menggunakan pendekatan sistem yang berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen. Semakin baik manajemen sistem maka semakin baik pula Sistem Informasi yang digunakan. Dapat diketahui variabel manajemen sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem teknologi informasi pada Bank Aceh. Hal ini dikarenakan pihak Bank telah menerapkan manajemen sistem informasi yang bagus dari segi perangkat maupun sumberdaya manusia yang kompeten dalam pengelolaan sistem informasi. Dengan demikian semakin baik manajemen sistem informasi yang ada di Bank Aceh maka akan semakin meningkat pula efektivitas penggunaan sistem teknologi informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010), yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sistem informasi dengan Efektifitas sistem informasi akuntansi.

4.7.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektifitas Sitem Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi (X_3) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,827 dan nilai t tabelnya adalah 2,045. Dengan ini dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu $0,827 < 2,045$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel pemanfaatan teknologi (X_3) terhadap efektifitas sistem informasi (Y).

Kecanggihan teknologi merupakan sumber kekuatan yang menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagai faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu kecanggihan teknologi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem teknologi informasi pada Bank Aceh. Hal ini bukan berarti pihak Bank belum memanfaatkan teknologi dengan baik. Namun hasil uji menunjukkan bahwa, masalah yang ada dalam efektivitas sistem teknologi informasi bukan berasal dari pemanfaatan teknologi, karena pada kenyataannya mayoritas karyawan pada variabel tersebut terhadap indikator yang digunakan berupa intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini

banyak menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi pada Bank Aceh suda sangat baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2022), yang membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kualitas sistem informasi dengan Efektifitas sistem informasi akuntansi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih (2014), Pradani (2017), Seviani (2017), dan Dwitrayani (2017) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi.

4.7.4 Pengaruh Kinerja Individu Terhadap Efektifitas Sitem Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel kinerja individu (X_4) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,477 dan nilai t tabelnya adalah 2,045. Dengan ini dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu $0,477 < 2,045$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel kinerja individu (X_4) terhadap efektifitas sistem informasi (Y).

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika (Rahayu & Safitri, 2017). Peningkatan kinerja individu karyawan di dalam

melaksanakan tugas memiliki hubungan yang sangat erat antara kesesuaian tugas dengan kemampuan individual dalam menggunakan sistem teknologi informasi (Laili & Aji, 2021).

Dapat di ketahui bahwa variabel kinerja individu tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem teknologi informasi pada Bank Aceh. Hal ini bukan berarti kinerja karyawan Bank serta penguasaan terhadap teknologi belum cukup baik dalam operasionalnya. Karena pada kenyataannya respon yang diberikan terhadap instrument penelitian yang terdiri dari jumlah pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran dan kemampuan bekerja sama, memperoleh respon cukup baik yang berarti kinerja individu Karyawan sudah sangat bagus. Akan tetapi hasil uji menunjukkan bahwa, masalah yang ada dalam efektivitas bukan berasal dari kinerja individu.

Respon tersebut sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* yang mengatakan bahwa Sistem informasi yang efektif akan meningkatkan kinerja individu maupun organisasi. Dengan demikian, maka semakin baik kinerja individu pegawai akan meningkatkan efektivitas sistem informasi. Namun pada hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoko dan Ida (2014) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja individu dengan Efektivitas sistem informasi akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat dikatakan kesimpulan dari jawaban perumusan masalah mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi informasi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan teknologi informasi pada PT. Bank Aceh Syariah
2. Manajemen Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan teknologi informasi pada PT. Bank Aceh Syariah
3. Pemanfaatan Teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan teknologi informasi pada PT. Bank Aceh Syariah
4. Kinerja Individu tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan teknologi informasi pada PT. Bank Aceh Syariah

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya di masa mendatang agar dapat memperluas atau menambah sampel penelitian atau menambah

periode pengamatan dan juga menambah variabel lain yang berkaitan erat secara teori terhadap variabel efektifitas sistem informasi untuk membuktikan konsistensi hasil penelitian dan juga untuk dapat lebih menjelaskan efektifitas penggunaa sistem informasi

2. Pihak instansi terkait diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas sistem informasi, manajemen sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja individu agar tercapai efektifitas sistem informasi akuntansi yang lebih baik.
3. Diharapkan juga pada manajemen agar dapat lebih menjelaskan sasaran dengan memberikan informasi yang jelas, spesifik, dan dimengerti oleh pihak yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya sehingga efektifitas sistem informasi akuntansi dapat lebih ditingkatkan.
4. Diharapkan bagi seluruh karyawan agar lebih meningkatkan kinerja nya baik kualitas maupun kuantitas sehingga meningkatkan efektifitaas penggunaan tekonologi informasi pada PT, Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Taber, Ahmad. Alaryan, Aith Abdullah dan Abu Haija, Ayman Ahmad. 2014. The Effectiveness Accounting Information System in Jordania Private Higher Education Institution. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 4(1),28-42.
- Agus Mulyanto. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Agustin, Hamdi, (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam, *Jurnal Tabarru*, 1(1), 63-70
- Astuti dan Dharmadiaksa. (2014). Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(2),373-384
- Azhar, Susanto. ((2017), *Sistem Informasi Akuntansi Memahami Konsep Secara Terstruktur*, Universitas Padjadjaran. Bandung: Lingga Jaya
- Bangun, W. 2012. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Bangun Kinarwanto. (2016) Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual (Studi pada PDAM Kota Malang) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. 1(2), 40-49
- Beni. (2016). *Konsep dan Analisis (Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi Daerah)*. Jayapura: Taushia
- Bodnar, G.H dan Hopwood, W.S. (2000). *Sistem informasi akuntansi*, Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

- Bungin, Burhan. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darto, M., Mariani, W., Azizah, N., Sartika, D., Rustan, Wismono, F. H., & Rosliana, L. (2019). *Kajian Pemetaan Kemamfaatan Proyek Perubahan pasca Diklat Kepemimpinan*. Samarinda: PKP2A III LAN.
- Dwitrayani, M., Widanaputra, A., & Putri, I. (2016). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1),197-222 Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/24325>
- Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*.ED.I. Yogyakarta: ANDI
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2014). *Structural Equation Modeling Lisler 9.10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko dan Ida Bagus. (2017). Faktor factor yang mempengaruhi efektifitas system informasi akuntansi hotel bintang tiga di Denpasar..*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2),1101-1130.
- Jogiyanto.(2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogjakarta: ANDI
- Jogiyanto. (2014). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset

- Kasandra, Ni Made Ayu & Gede Juliarsa. 2016. Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Tteknologi Informasi Pada Kinerja *Karyawan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14(1), 539-547
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Marcus Heidmann. (2018) *The Role Management Accounting System in Strategic Sensemaking*. Deutcher Universitats Verlag: Germany
- Mardiasmo.(2017). *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta, Andi.
- Mahsun, Mohamad, (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*,Yogyakarta: BPFE
- Mangkunegara, A. (2008).*Manajemen sumbe daya manusia perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhammad Hilmi Muzakki. (2016).Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan Pt. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(2).117
- Mulyadi. 2015. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murty, Hudiwinarsih. (2012). Pengaruh Kompensasi, Motivasi, dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Di Surabaya). *Jurnal The Indonesian Accounting Review*.STIE Perbanas. Surabaya. 2(2), 215 – 228
- Muttaqin, Arif ,& Yulia Fitri (2021). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Budaya Organisasi, Dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem

- Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Operasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 6(4), 536-545
- Mustafa, Z. (2013). *Mengenal Variabel Hingga Instrumentasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Paranoan, Natalia., Christina Jeane Tandirerung, & Anthon Paranoan (2019). Pengaruh Pemamfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntansi, Akuntansi Objektif, Universitas Tadulako*. 2(1),181-196
- Rita Irviani. Anggraeni, dan Elisabet (2017). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Rolia Wahasumiah (2022). Determinan Profit Distribution Management Pada Perbankan Syariah Di Indoneisa. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen* 2(2).1-13
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, (2016), *Sistem Informasi Akuntansi*, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta
- Rukmiyati, N.M.S., dan Budiarta, I.K., (2016), Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* , 5(1),115-142
- Safitri, Mutiari. N, Rahayu, Sri dan Triyanto, Dedik Nur. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kinerja Individu terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Klinik Rancaekek

Kabupaten Bandung). Repository. Universitas Telkom.

- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: *Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (Pusaka)*.
- Santoso, S. (2012). *Statistik Parametik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2013). *SPSS Vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setianingtyas, Indita Ika. (2017). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Balai besar Pengembangan latihan Kerja Kota Serang). *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Siagian, S.P. 2009, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Saebani, Akhmad & Anita Muliawati (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*. 6(1),650-663
- Sujarweni, V.W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sugriningsih,R.K., Iskandar D. (2015). Pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan (Studi Kasus Karyawan Staf PT. Bank BNI Kota Bandung).*e-Proceeding of Management*. 2(3),2787-2794
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulaeman, A., & Goziah. (2019). *Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Edu Pustaka Jakarta.
- Suliyanto. (2009). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Supranto. (2012). *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syahroni, Khoirul Habib.(2014) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi, dan Kepercayaan Atas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual (Studi Kasus Pada Bank BPR Di Kabupaten Karanganyar) *.Repository .Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Tata Sutabri. (2014). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI
- Teza Christy Pontonuwu,Inggriani Elim, & I Gede Suwetja (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail Di Manado (Pada PT. ACE Hardware Tbk, PT. Informa Furnishings Dan Toys Kingdom). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 336-344
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Yuniar Putra Wardhana (2015) *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Dan Kualitas Pelayanan*

Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Berbasis Mobile Banking. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

Zendra. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Menentukan Efektivitas Sistem Informasi Pada Organisasi Sektor Publik. *Repository. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.*



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada yang terhormat,

Bapak/Ibu/Sdr/Sdri.

Karyawan Pt Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

Di tempat

Dalam rangka melakukan penelitian untuk penyusunan tugas skripsi pada program Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya :

Nama : Musiva Jamal

Nim : 180603110

Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Di Sektor Keuangan (Studi Pada Pt Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)”. Oleh karena itu demi tercapainya penelitian ini, saya mohon kesediaan bapak/ibu/sdr/i untuk mengisi kuisisioner yang telah disediakan dengan sebenar-benarnya. Identitas dan jawaban yang telah di isi hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Semoga partisipasi yang bapak/ibu/sdr/i berikan bermanfaat untuk ilmu pengetahuan serta dapat membantu meningkatkan kepuasan nasabah. Atas waktu dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Banda Aceh,,2023

Musiva Jamal

KARAKTERISTIK RESPONDEN

A. . BIODATA RESPONDEN

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda (√)

1. Nama :
2. Jenis Kelamin Pria Wanita
3. Umur <20 tahun
 21-30 tahun
 31-40 tahun
 > 41 tahun
4. Pendidikan Terakhir SD SMP
 SMK DIPLOMA
 S1/S2
5. Lama Bekrja <3 tahun
 3-6 tahun
 6-9 tahun
 > 9 tahun
- 
- The background of the questionnaire contains a large, semi-transparent watermark logo of Universitas Ar-Raniry. The logo is circular and features a stylized green and yellow emblem with Arabic calligraphy and the text 'AR-RANIRY' at the bottom.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Petunjuk Pengisian Kusioner

Responden diharapkan dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada pertanyaan yang telah disediakan. Pertanyaan yang disediakan dijawab sesuai dengan skala likert, mulai dari skala 1-5 semakin besar angka yang anda pilih menandakan semakin puas, dan sebaliknya.

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tidak Setuju (TS) : 2

Kurang Setuju (KS) : 3

Setuju (S) : 4

Sangat Setuju (SS) : 5

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kusioner dengan sebenar-benarnya.

2. Pernyataan kusioner berikut terkait produk pembiayaan (Y)

C. KUESIONER

1. Kualitas sistem informasi (X1)

No	Pertanyaan	Penilaian				
		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5
1	Sistem informasi di perusahaan R - R memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan.					
2	Sistem informasi di perusahaan memiliki kecepatan akses yang memadai saat digunakan.					
3	Sistem informasi di perusahaan memiliki keandalan sistem yang memadai					
4	Sistem informasi yang tersedia di perusahaan didukung dengan jaringan komunikasi					

	yang memadai.					
5	Sistem informasi di perusahaan dapat menjamin keamanan data pada saat data disimpan...					

2. Manajemen Sistem Informasi (X2)

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5
1	Perangkat keras (<i>hardware</i>) yang di pakai sudah sesuai pedoman dan arahan manajemen					
2	Perangkat lunak (<i>Software</i>) yang gunakan mampu meningkatkan kapasitas pemrosesan data secara signifikan.					
3	Karyawan di PT Bank Aceh Cabang Banda Aceh memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem informasi					

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5
1	Teknologi informasi yang digunakan sesuai dan dapat mengerjakan tugas sistem informasi dengan baik					
2	Tersedianya teknologi sistem informasi akuntansi di PT Bank Aceh Cabang Banda Aceh memudahkan setiap bagian unit kerja dalam menginput data sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam bekerja					
3	Penggunaan Teknologi informasi menjadikan pekerjaan semakin cepat dilakukan					

4. Kinerja Individu (X4)

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5
1	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan PT. Bank Aceh Syariah					
2	Saya selalu memberikan pelayanan terhadap nasabah sesuai dengan kualitas yang diinginkan					
3	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.					
4	Saya selalu hadir tepat waktu dan jarang absen kecuali dalam mengambil cuti					
5	Saya dapat bekerjasama dengan baik					

5. Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5
1	Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan saya telah menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat					
2	Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan saya telah menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya					
	Sistem Informasi Akuntansi yang disajikan PT Bank Aceh Cabang Banda					

Aceh dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik, sebagai bahan evaluasi dan koreksi dalam mengambil keputusan ekonomi					
---	--	--	--	--	--



Lampiran 2 Tabulasi Data Karakteristik Responden

1. Jawaban Lampiran Variabel Kualitas Sistem Informasi (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
1	4	4	4	4	5
2	4	4	4	5	5
3	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	5
5	4	4	4	5	5
6	4	4	5	5	4
7	4	4	4	5	5
8	4	5	4	4	5
9	4	4	4	4	5
10	4	5	5	5	4
11	4	4	4	5	5
12	4	4	5	4	4
13	4	4	4	4	5
14	4	5	5	5	5
15	4	5	4	4	5
16	4	4	4	5	4
17	4	5	4	5	5
18	4	4	5	5	4
19	4	5	5	4	5
20	4	5	4	4	5
21	4	4	4	4	5
22	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	5
25	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4
28	4	4	3	4	4
29	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4

31	4	5	5	5	5
32	4	5	5	5	5
33	4	5	5	5	5
34	4	5	4	4	5

2. Jawaban Responden Variabel Manajemen Sistem Informasi (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3
1	5	5	4
2	4	4	4
3	5	4	4
4	4	4	4
5	4	4	4
6	4	4	4
7	5	5	4
8	4	4	5
9	4	4	5
10	5	4	4
11	5	5	5
12	5	4	5
13	4	5	5
14	5	4	5
15	4	5	5
16	5	5	5
17	5	5	5
18	5	5	5
19	5	5	4
20	4	4	4
21	5	5	5
22	4	4	4
23	4	4	4
24	4	4	5
25	5	5	5
26	4	4	3
27	5	5	5
28	4	4	4

29	5	5	5
30	5	5	4
31	5	5	5
32	5	5	5
33	4	5	5
34	5	5	4

3. Jawaban Responden Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3
1	4	5	4
2	4	4	4
3	4	4	4
4	4	4	4
5	4	4	5
6	4	4	5
7	4	4	4
8	5	4	4
9	4	5	5
10	5	4	4
11	5	5	5
12	4	4	5
13	4	4	4
14	5	5	4
15	5	4	4
16	4	5	5
17	5	5	5
18	4	4	4
19	4	5	5
20	5	5	5
21	5	5	5
22	4	4	4
23	4	4	4
24	5	4	4
25	5	5	5
26	4	5	4

27	5	5	5
28	4	4	4
29	5	4	4
30	5	4	4
31	5	5	5
32	5	5	5
33	5	5	5
34	5	5	5

4. Jawaban Responden Variabel Kinerja Individu (X4)

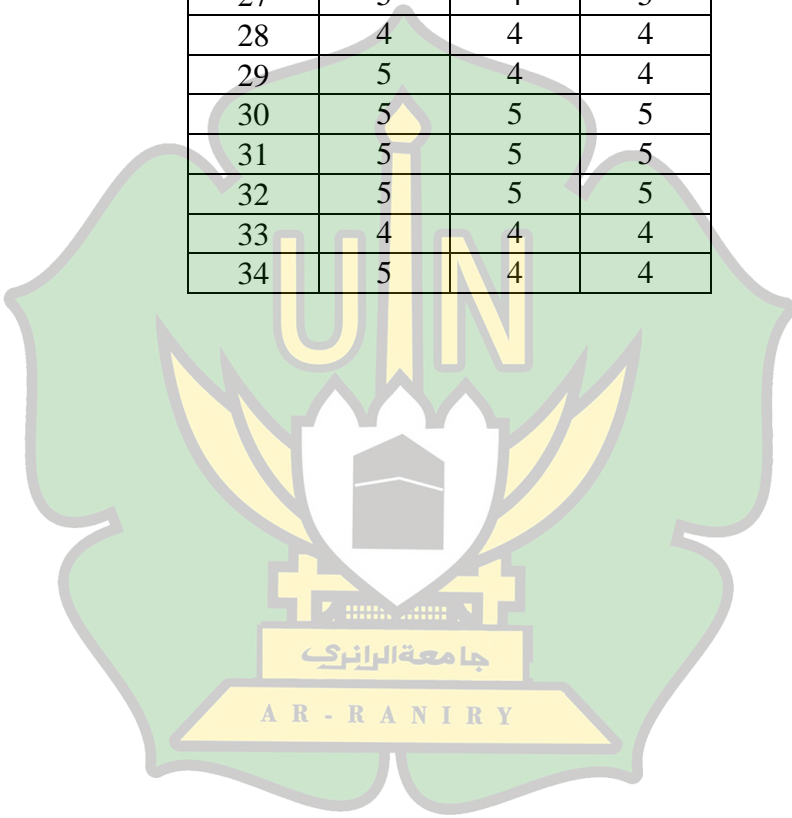
No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5
1	5	4	4	5	4
2	4	4	4	4	5
3	5	5	5	5	4
4	4	4	4	5	4
5	4	4	5	5	4
6	4	5	5	4	4
7	4	4	4	5	5
8	4	4	4	4	5
9	5	5	4	5	4
10	4	4	4	4	4
11	4	4	4	5	5
12	5	5	5	4	5
13	5	5	5	5	4
14	4	4	4	4	5
15	5	4	4	4	4
16	5	5	4	4	5
17	4	4	5	5	5
18	5	5	5	5	5
19	4	4	4	5	4
20	5	5	5	5	5
21	4	4	5	5	5
22	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4

25	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5
28	4	5	5	5	5
29	4	4	4	5	5
30	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5
33	5	5	5	4	5
34	5	5	5	5	5

5. Jawaban Responden Variabel Efektivitas Sistem Teknologi Infomasi

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3
1	4	4	5
2	4	4	5
3	4	4	4
4	4	4	5
5	4	4	4
6	5	5	5
7	5	5	5
8	4	4	5
9	4	4	5
10	4	4	4
11	5	5	5
12	5	5	4
13	4	4	5
14	4	4	5
15	5	5	5
16	5	5	5
17	4	5	5
18	4	4	5
19	5	5	5
20	5	4	4

21	5	5	5
22	4	4	4
23	4	4	4
24	5	4	5
25	5	4	5
26	4	4	4
27	5	4	5
28	4	4	4
29	5	4	4
30	5	5	5
31	5	5	5
32	5	5	5
33	4	4	4
34	5	4	4



Lampiran 3 Karakteristik Responden

No	KR			
	k1	k2	k3	k4
1	2	2	5	2
2	2	3	5	4
3	2	3	5	4
4	2	3	4	4
5	1	4	4	4
6	1	3	5	2
7	1	2	4	2
8	1	3	5	3
9	1	4	4	4
10	2	2	5	1
11	1	2	4	1
12	1	3	4	3
13	1	2	4	3
14	2	4	4	4
15	1	4	4	4
16	2	3	4	3
17	2	3	4	3
18	2	2	4	1
19	1	3	4	2
20	2	3	4	4
21	2	3	4	4
22	2	4	4	4
23	1	3	4	3
24	1	2	4	4
25	1	3	4	3
26	1	3	4	4
27	2	4	4	4
28	1	2	4	2
29	1	3	5	3
30	2	2	4	2
31	2	3	4	4
32	1	3	5	2
33	1	3	4	3
34	2	3	4	4

Ket

- k1 : Jenis Kelamin
- k2 : Usia
- k3 : Pendidikan terakhir
- k4 : Lama Bekerja

1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pria	18	52.9	52.9	52.9
	perempuan	16	47.1	47.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

2. Usia

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	9	26.5	26.5	26.5
	31-40 tahun	19	55.9	55.9	82.4
	> 41 tahun	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

3. Masa Kerja

Lama Bekerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 3 tahun	3	8.8	8.8	8.8
	3-6 tahun	7	20.6	20.6	29.4
	6-9 tahun	9	26.5	26.5	55.9
	> 9 tahun	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

4. Pendidikan

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma/Sarjana	26	76.5	76.5	76.5
	Pascasarjana	8	23.5	23.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	



Lampiran 4 Uji Validitas

1. Kualitas Sistem Informasi (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.252	.272	.208	.137	.429*
	Sig. (2-tailed)		.151	.119	.238	.440	.011
	N	34	34	34	34	34	34
X1.2	Pearson Correlation	.252	1	.439**	.188	.415*	.742**
	Sig. (2-tailed)	.151		.009	.287	.015	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X1.3	Pearson Correlation	.272	.439**	1	.453**	.007	.704**
	Sig. (2-tailed)	.119	.009		.007	.967	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X1.4	Pearson Correlation	.208	.188	.453**	1	.166	.669**
	Sig. (2-tailed)	.238	.287	.007		.347	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X1.5	Pearson Correlation	.137	.415*	.007	.166	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.440	.015	.967	.347		.000
	N	34	34	34	34	34	34
X1	Pearson Correlation	.429*	.742**	.704**	.669**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Manajemen Sistem Informasi (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.586**	.266	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.128	.000
	N	34	34	34	34
X2.2	Pearson Correlation	.586**	1	.424*	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.000
	N	34	34	34	34
X2.3	Pearson Correlation	.266	.424*	1	.740**
	Sig. (2-tailed)				
	N	34	34	34	34

	Sig. (2-tailed)	.128	.012		.000
	N	34	34	34	34
X2	Pearson Correlation	.771**	.844**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Pemanfaatan Teknologi (X_3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.354*	.236	.680**
	Sig. (2-tailed)		.040	.180	.000
	N	34	34	34	34
X3.2	Pearson Correlation	.354*	1	.646**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.040		.000	.000
	N	34	34	34	34
X3.3	Pearson Correlation	.236	.646**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.180	.000		.000
	N	34	34	34	34
X3	Pearson Correlation	.680**	.855**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Kinerja Individu (X_4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.764**	.471**	.257	.190	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.143	.281	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X4.2	Pearson Correlation	.764**	1	.707**	.257	.310	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.143	.074	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X4.3	Pearson Correlation	.471**	.707**	1	.424*	.359*	.826**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.013	.037	.000
	N	34	34	34	34	34	34

X4.4	Pearson Correlation	.257	.257	.424*	1	.203	.592**
	Sig. (2-tailed)	.143	.143	.013		.251	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X4.5	Pearson Correlation	.190	.310	.359*	.203	1	.573**
	Sig. (2-tailed)	.281	.074	.037	.251		.000
	N	34	34	34	34	34	34
X4	Pearson Correlation	.750**	.849**	.826**	.592**	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Efektivitas Sistem Teknologi Informasi (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.615**	.246	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.160	.000
	N	34	34	34	34
Y.2	Pearson Correlation	.615**	1	.417*	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.000
	N	34	34	34	34
Y.3	Pearson Correlation	.246	.417*	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.160	.014		.000
	N	34	34	34	34
Y	Pearson Correlation	.797**	.861**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Realiabilitas

1. Kualitas Sistem Informasi (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	5

2. Manajemen Sistem Informasi (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	3

3. Pemanfaatan Teknologi (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	3

4. Kinerja Individu (X_4)

Reliability Statistics

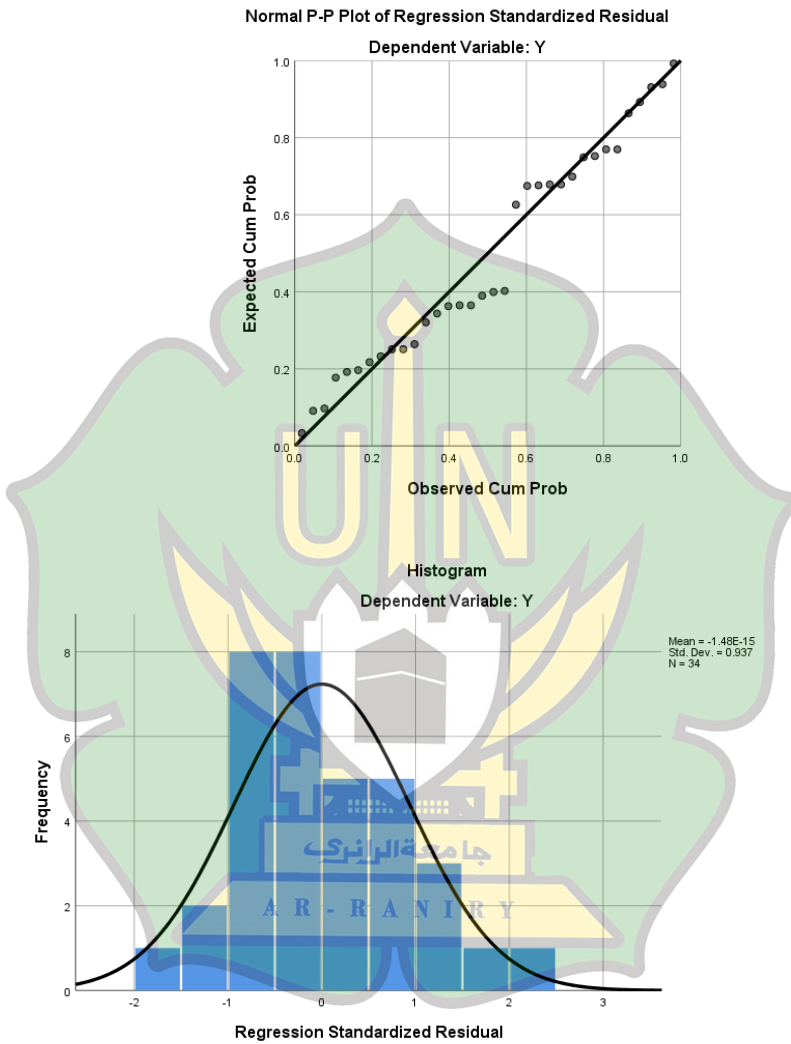
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	5

5. Efektivitas Sistem Teknolohi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	3

Lampiran 6 Uji Normalitas



Lampiran 7 Uji Multikolinieritas

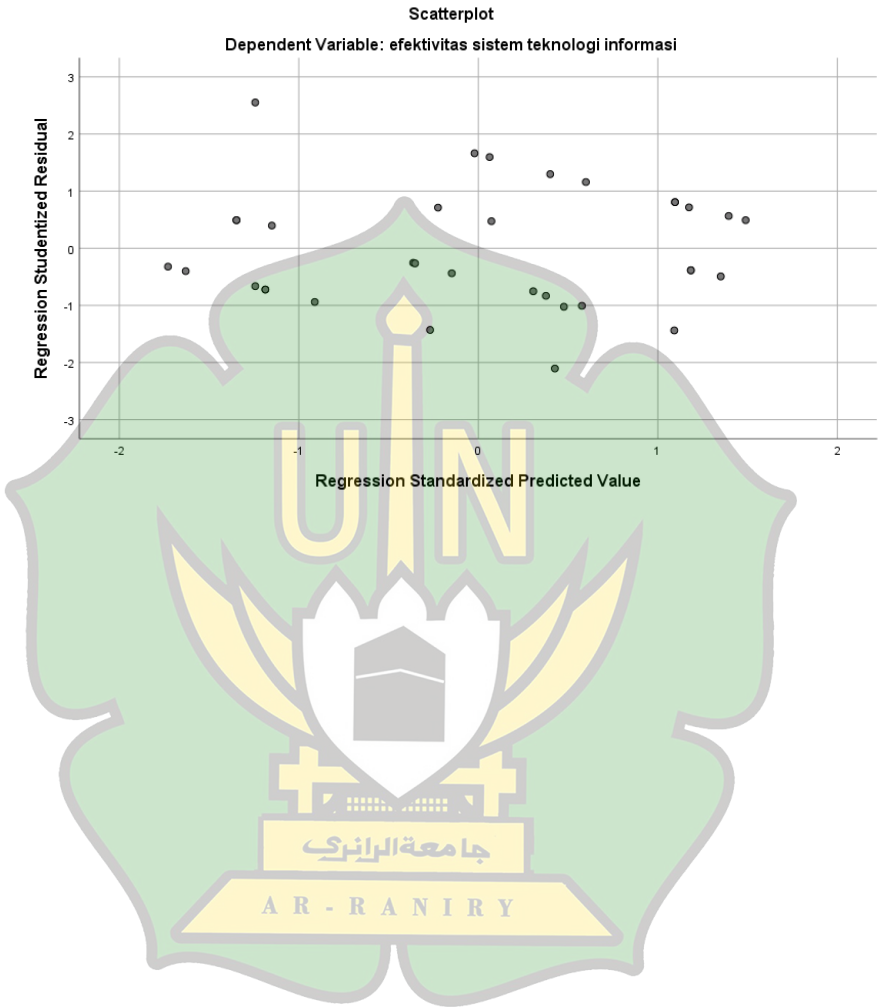
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.253	3.359		1.862	.073		
	kualitas sistem informasi	-.016	.136	-.019	-.115	.909	.810	1.234
	manajemen sistem informasi	.541	.177	.575	3.061	.005	.614	1.629
	pemanfaatan teknologi	.157	.189	.160	.827	.415	.579	1.726
	kinerja individu	-.083	.115	-.128	-.720	.477	.681	1.469

a. Dependent Variable: efektivitas sistem teknologi informasi

AR - RANIRY

Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas

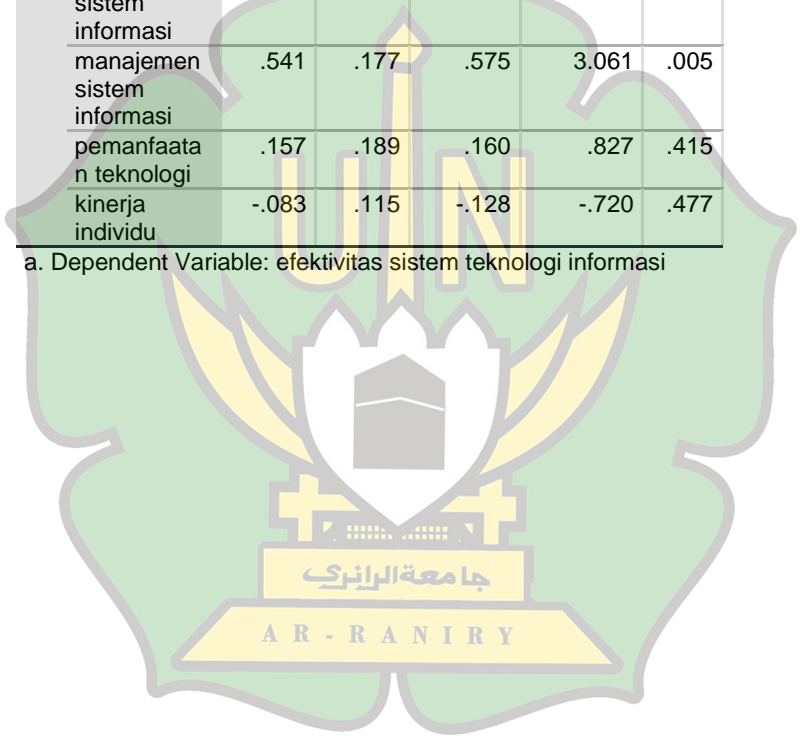


Lampiran 9 Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.253	3.359		1.862	.073
	kualitas sistem informasi	-.016	.136	-.019	-.115	.909
	manajemen sistem informasi	.541	.177	.575	3.061	.005
	pemanfaatan teknologi	.157	.189	.160	.827	.415
	kinerja individu	-.083	.115	-.128	-.720	.477

a. Dependent Variable: efektivitas sistem teknologi informasi



Lampiran 10 Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.573	4	4.143	4.303	.007 ^b
	Residual	27.927	29	.963		
	Total	44.500	33			

a. Dependent Variable: efektivitas sistem teknologi informasi

b. Predictors: (Constant), kinerja individu, kualitas sistem informasi, manajemen sistem informasi, pemanfaatan teknologi



Lampiran 11 Uji Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.286	.981

a. Predictors: (Constant), kinerja individu, kualitas sistem informasi, manajemen sistem informasi, pemanfaatan teknologi



Lampiran 12 R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703

29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189



Lampiran 13 T Tabel

α untuk uji t dua fihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α Untuk uji satu fihak (<i>one tail test</i>)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,553	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,449
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,31
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756

30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,298	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



Lampiran 14 F Tabel

df (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.5	19.0	19.1	19.2	19.3	19.3	19.3	19.3	19.3	19.4
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11

36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08



Lampiran 15 Biodata Penulis

RIWAYAT HIDUP

Nama : Musiva Jamal
NIM : 180603110
Tempat/tgl. Lahir : Aceh Selatan/01 Oktober 2000
Status : Mahasiswa
Alamat : Gampong Suaq Bakong, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan
No.Hp : +6282166547741
Email : musivajm19@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 4 Kandang : Lulus tahun 2012
2. MTsN 2 Aceh Selatan : Lulus tahun 2015
3. SMA Negeri 1 Kluet Selatan : Lulus tahun 2018
4. S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Raizal
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Mafniati, S.Pd.,SD
Pekerjaan : PNS
Alamat Orang Tua : Gampong Suaq Bakong, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 23 Juni 2023

Penulis,

Musiva Jamal

